

PENDAHULUAN

Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan perusahaan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan, menyeimbangkan perilaku perusahaan dengan harapan masyarakat, termasuk tanggung jawab manajemen kepada *stakeholders*. PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang selanjutnya disebut Bank Sultra mengapresiasi bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangat penting dalam memperoleh dan mempertahankan kepercayaan para *stakeholders*, dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam hal peran dan tanggung jawab, minimalisasi risiko, serta dalam mendukung integritas organisasi. Bank Sultra juga berkomitmen dan berusaha bahwa dalam mengelola bisnisnya senantiasa menjunjung tinggi moral dan etika serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga tidak hanya mencapai tujuan strategi bisnis Bank Sultra tetapi juga dapat mendukung dan mendorong pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara secara berkelanjutan.

Visi dan Misi

Visi : Menjadi Bank terkemuka di Sulawesi Tenggara.

Misi :

1. Penggerak pertumbuhan perekonomian di daerah.
2. Menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Dalam mencapai visi dan misi tersebut, Bank Sultra terus berusaha memberikan layanan keuangan berkualitas sesuai dengan kebutuhan nasabah, dengan dilengkapi sumber daya manusia yang berkualitas serta teknologi dan sistem kerja yang mendukung peningkatan kinerja. Untuk itu, kebijakan tata kelola perusahaan dalam rangka mencapai tujuan bisnis bank yang diinginkan telah lama ditetapkan.

Tata kelola perusahaan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kinerja Bank. Oleh sebab itu,

Laporan Pelaksanaan GCG merupakan bentuk transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada publik sesuai dengan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan SE BI Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum, yang mewajibkan bank-bank agar dalam melaksanakan kegiatan usahanya berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, sertamelakukan *self assessment* terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan menyusun laporan pelaksanaannya untuk disajikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak-pihak lainnya.

Prinsip-prinsip Pelaksanaan GCG

Dalam pelaksanaannya, Bank Sultra menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* atau disebut *TARIF* dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. *Transparansi (transparency)*, yaitu mensyaratkan keterbukaan bank kepada semua *stakeholders* melalui pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan berkualitas tentang kondisi bisnis Bank.
2. *Akuntabilitas (accountability)* yaitu kejelasan peran dan fungsi masing-masing organ bank, baik organ utama maupun organ pendukung, keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggungjawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi, maupun fungsi lain yang menunjang manajemen bank agar berjalan efektif.
3. *Pertanggungjawaban (responsibility)* yaitu implementasi tanggungjawab bank sebagai anggota masyarakat dalam mematuhi hukum dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dengan pertimbangan bahwa kondisi Bank harus mampu berperilaku dan atau bertindak sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*)

4. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank harus profesional, tanpa adanya benturan kepentingan dan bebas intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank senantiasa berusaha agar mampu menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* dan Pengelola Bank tidak boleh terpengaruh oleh kepentingan sepihak. Dalam prinsip ini tersirat bahwa pengelola perusahaan harus tetap memberikan pengakuan terhadap hak-hak *stakeholders* yang ditentukan dalam undang-undang maupun peraturan perusahaan.
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan peraturan yang berlaku. *Fairness* dapat menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan. Pemberlakuan prinsip ini dapat menghindari praktek-praktek tercela seperti perbuatan *fraud* (penggelapan), *self-dealing* dan penyimpangan yang dilakukan oleh orang dalam yang merugikan pihak lain.

Penerapan GCG

Dalam melaksanakan kepengurusan Bank Sultra, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko.

Sebagai wujud pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governanace*, maka PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara membuat Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Tahun 2015 untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder* dan merupakan salah satu bentuk kepatuhan Bank Sultra pada peraturan yang berlaku. Dalam laporan ini, *assesment* GCG dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure* untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur, *governance process* untuk menilai efektifitas

proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur, dan *governance outcome* yang bertujuan untuk menilai kualitas *outcome*.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Tahun 2015 tertuang dalam laporan berikut :

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 14 Maret 2016 bertempat di Hotel Grand Clarion Kendari telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Tahun Buku 2015, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Menerima baik laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 dan mengesahkan laporan keuangan dan perhitungan laba rugi Perseroan Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Auditor Akuntan Publik, sebagaimana dalam laporan Auditor Independen tertanggal 31 Desember 2015 menghasilkan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
2. Menerima baik penjelasan Direksi mengenai kegiatan Perseroan periode Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et d'charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya selama tahun buku 2015 sejauh tindakan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan Direksi dan laporan keuangan tersebut.

4. Pembagian laba yang diperoleh setelah pajak tahun buku 2015 yaitu sebesar Rp. 127.040.747.714 (seratus dua puluh tujuh miliar empat puluh juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus empat belas rupiah) dan dialokasikan sesuai dengan akta pendirian perusahaan dengan komposisi :

- a. Dividen sebesar 55 %
- b. Cadangan sebesar 25 %
- c. Jasa produksi sebesar 15 %
- d. Dana kesejahteraan sosial sebesar 5%

Untuk poin b dan c akan dialokasikan menjadi beban biaya tahun buku 2016 sesuai dengan PSAK 24.

5. Menyetujui dan mengesahkan pembagian laba yang diperoleh setelah pajak untuk tahun buku 2016 disepakati dengan komposisi :

- a. Dividen sebesar 57,5%
- b. Cadangan sebesar 25 %
- c. Jasa produksi sebesar 15%
- d. Dana kesejahteraan sosial sebesar 2,5 %

Untuk poin b dan c telah dialokasikan menjadi beban biaya tahun berjalan sesuai dengan PSAK 24.

6. Perubahan komposisi saham seri A dan B, yang semula 60 % saham seri A dan 40 % saham seri B, menjadi 70 % saham seri A dan 30 % saham seri B.

7. Dana setoran modal sebesar Rp. 64.847.381.934,- (enam puluh empat miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh satu ribu sembilan

ratus tiga puluh empat rupiah) yang terdiri dari dana tunai dan aset tetap berupa tanah dan bangunan sehingga modal disetor setelah pengesahan menjadi Rp. 339.547.381.934,- (tiga ratus tiga puluh sembilan miliar lima ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus tiga puluh empat rupiah).

8. Komposisi modal disetor saham seri A masing-masing Pemda Kabupaten/Kota se Sulawesi Tenggara maksimal 90 % dari jumlah modal disetor Pemda Provinsi baik yang telah dan/atau yang belum disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
9. Saham seri B dapat dimiliki oleh Pegawai Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota, dan Pemerintah Kabupaten se Sulawesi Tenggara, Pengurus dan Karyawan/ti Bank Sultra, dan Yayasan Kesejahteraan Keluarga Besar Bank Sultra yang pengelolaannya melalui wadah koperasi.
10. Peruntukan Jasa produksi Tahun Buku 2015 sebesar 15% (lima belas persen), untuk Pengurus 2,1% dan untuk Pegawai 12,9 %.
11. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2016.
12. Mengesahkan usulan Remunerasi dan fasilitas yang akan diberikan kepada Pengurus PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara tahun buku 2016, dengan uraian sebagai berikut :

Penghasilan lain :

- a. Tunjangan hari keagamaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing maksimal 2 kali penghasilan.
 - b. Tunjangan komunikasi *At coct*.
 - c. Santunan Purna Jabatan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 58 Tahun 1999.
 - d. Penggantian biaya kesehatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan Surat Keputusan Direksi Bank Sultra Nomor 136/Kpts/Dir.BPD/2012.
 - e. Uang Cuti Tahunan hanya diberikan kepada Direksi yaitu sebesar 1 (satu) kali penghasilan.
 - f. Jasa Produksi diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 2,1% (dua koma satu persen) dari laba setelah pajak hasil audit dan dibagi secara proporsional.
 - g. Bonus hanya diberikan kepada Direksi disesuaikan dengan target dan maksimal sebesar 3 (tiga) kali penghasilan.
12. Penunjukan Bank Sultra sebagai entitas utama dalam rangka menilai profil risiko konglomerasi keuangan yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah.
 13. Pembukaan rekening Simpanan Pelajar (SimPel) untuk pelajar se Sulawesi Tenggara terpusat di Bank Sultra.
 14. Dividen tahun buku 2015 yang diterima oleh masing-masing pemegang saham disetor kembali sebagai tambahan penyertaan modal pada Bank Sultra.
 15. Jasa Giro yang dibayarkan selama tahun 2015 kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Sulawesi Tenggara disetor sebagai tambahan penyertaan modal pada Bank Sultra.
 16. Dana Desa se Sulawesi Tenggara disalurkan melalui Bank Sultra.

17. Penambahan penyertaan modal Perseroan secara konsisten oleh masing-masing pemegang saham sehingga modal inti Bank Sultra sebagaimana ditetapkan oleh regulasi dapat terpenuhi tepat pada waktunya.

A. PENGUNGKAPAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

1. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Jumlah, komposisi dan kriteria Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara tanggal 07 Maret 2013, susunan Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Periode 2013-2016, sebagai berikut :

- Ir. H. Zainal Abidin, MM : Komisaris Utama
- H. Jahja Mallisa : Anggota Dewan Komisaris
- H. Suma Sanggo : Anggota Dewan Komisaris

Namun demikian pada tahun 2014, Komisaris Utama mengundurkan diri sehingga berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara tanggal 26 Maret 2015 sesuai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Nomor 570 Tahun 2015 dan

Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor: 357 Tahun 2015 ditetapkan RM. Suryo Martono sebagai Komisaris Utama Bank Sultra. Sehingga susunan Dewan Komisaris Bank Sultra sampai akhir Desember 2015, adalah sebagai berikut :

- RM. Suryo Martono : Komisaris Utama
- H.Jahja Malisa : Anggota Dewan komisaris
- H. Suma Sanggo : Anggota Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan oleh RUPS.

Keanggotaan Dewan Komisaris Bank Sultra telah sesuai dengan regulasi Bank Indonesia yaitu berjumlah 3 (tiga) orang dan tidak melampaui jumlah anggota Direksi serta telah memenuhi ketentuan tentang *Fit and Proper Test* yang ditetapkan Bank Indonesia/OJK, larangan rangkap jabatan, dan keberadaan Komisaris Independen.

Independensi anggota Dewan Komisaris

Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006, menetapkan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris Independen ditetapkan paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kewenangannya untuk bertindak independen.

Terkait hal tersebut, jumlah anggota Dewan Komisaris independen Bank Sultra telah mencapai 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan telah mengungkapkan dalam Surat Pernyataannya bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham pada bank yang mencapai 5 % atau lebih, tidak mempunyai hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagai bentuk implementasi dan pelaksanaan GCG, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Bank Sultra dan telah diimplementasikan dalam kegiatan pengelolaan dan pengawasan Bank Sultra. Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Sultra selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Bank, rencana kerja dan anggaran tahunan Bank, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
- c. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- d. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- e. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud huruf d, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

- f. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud huruf d, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali :
1. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum
 2. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku
- g. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada huruf f, merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- h. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- i. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya :
- Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- j. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk :
- Komite Audit;
 - Komite Pemantau Risiko;
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
- k. Membentuk Komite Remunerasi dan Komite Nominasi secara terpisah, namun kedua komite tersebut sampai saat ini masih disatukan.

- l. Pengangkatan anggota komite sebagaimana dimaksud pada huruf k dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
- m. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud huruf j menjalankan tugasnya secara efektif
- n. Komite sebagaimana dimaksud huruf j telah menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite.
- o. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
- p. Pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana dimaksud huruf o telah mencantumkan :
 - pengaturan etika kerja;
 - waktu kerja;
 - pengaturan rapat.
- q. Senantiasa menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah melaksanakan pemantauan dan pengawasan pada pelaksanaan bisnis bank, pelaksanaan fungsi kepatuhan, kecukupan dan tindak lanjut Audit Intern dan pengurusan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris senantiasa memberi masukan kepada Direksi, baik dalam bentuk saran maupun rekomendasi sebagai implementasi pelaksanaan tata kelola yang baik. Adapun jumlah rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi Bank Sultraselama tahun 2015 adalah sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Rekomendasi Dewan Komisaris

No	Nomor Memorandum	Tanggal	Perihal
1	003/Dekom.BPD/I/2015	09 Januari 2015	Review Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Sulawesi Tenggara Posisi Pemeriksaan s/d 30 Juni 2014.
2	004/Dekom.BPD/I/2015	13 Januari 2015	Penegasan dan rekomendasi terkait: a. Laporan Hasil Pemeriksaan Umum PT. BPD Sultra oleh OJK Posisi Pemeriksaan 30 Juni 2014 b. Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Tanggal 19 September 2015
3	017/Dekom.BPD/03/2015	09 Maret 2015	Penjualan Tanah/Bangunan Milik PT. BPD Sultra
4	021/Dekom.BPD/03/2015	30 Maret 2015	Memberikan Saran terkait : a. LHP Intern dan ekstern b. Program Transformasi BPD menuju <i>Bank Regional Champion</i> (BRC) Jilid II.
5	022/Dekom.BPD/04/2015	02 April 2015	Laporan Hasil Pemeriksaan SKAI PT. BPD Sultra.
6	024/Dekom.BPD/04/2015	14 April 2015	Penegasan terkait Sanksi Kewajiban Membayar atas Kekurangan Saldo GWM Primer Tanggal 31 Maret 2015
7	025/Dekom.BPD/04/2015	09 April 2015	Penimbunan Lokasi Kantor Baru P T. BPD Sultra

			Cabang Bombana
8	027/Dekom.BPD/04/2015	20 April 2015	Laporan Hasil Audit KAP Tahun Buku 2014
9	034/Dekom.BPD/05/2015	08 Mei 2015	Penyelesaian Kredit Bermasalah
10	040/Dekom.BPD/05/2015	04 Juni 2015	Kebijakan Umum Direksi
11	041/Dekom.BPD/05/2015	16 Juni 2015	Persetujuan <i>Asset Buy</i>
12	044/Dekom.BPD/05/2015 048/Dekom.BPD/07/205 053/Dekom.BPD/07/2015 062/Dekom.BPD/08/2015	18 Juni 2015 07 Juli 2015 31 Juli 2015 24 Agustus 2015	Laporan Pemeriksaan Khusus (<i>Audit Report</i>) SKAi.
13	045/Dekom.BPD/5/2015 047/Dekom.BPD/5/2015	29 Juni 2015	Kewajiban Pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR)
14	066/Dekom.BPD/08/2015	27 Agustus 2015	Penegasan Hasil Pemeriksaan BPK
15	081/Dekom.BPD/09/2015	10 September 2015	Penegasan/Rekomendasi terkait : a. Surat Nomor :S- 292/KO.64/2015 tanggal 01 September 2015 b. Surat Nomor: S- 293/Ko.64/2015 tanggal 31 Agustus 2015 c. Surat Nomor:S- 308/KO.64/2015 tanggal 02 September 2015 d. Surat Nomor: S- 323/KO.64/2015 tanggal 02 September 2015 e. Surat Nomor: S- 324/KO.64/2015 tanggal 07 September 2015

16	083/Dekom.BPD/09/2015	14 September 2015	Permasalahan Kredit dan Peminjaman Dana Debitur
17	084/Dekom.BPD/09/2015	15 September 2015	Penarikan Dana Nasabah Secara Ilegal/Fiktif
18	087/Dekom.BPD/10/2015	12 Oktober 2015	Pelaksanaan Tugas Tim Penyelesaian Kredit Bermasalah
19	089/Dekom.BPD/10/2015	20 Oktober 2015	<i>Prudential Meeting</i> Risiko Likuiditas & Risiko Kredit
20	090/Dekom.BPD/10/2015	26 Oktober 2015	Penegasan/Rekomendasi terkait : Surat OJK Prov.Sultra Nomor: S-358/KO.64/2015 tanggal 20 Oktober 2015.
21	092/Dekom.BPD/10/2015	27 Oktober 2015	Pengaduan Pensiunan Pegawai An. Sudirman
22	094/Dekom.BPD/10/2015	29 Oktober 2015	Penyusunan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko
23	096/Dekom.BPD/11/2015	03 November 2015	Kebijakan Umum Bank (KUB)
24	099/Dekom.BPD/11/2015	13 November 2015	Pertimbangan Pinjaman Pemerintah Daerah Konawe Utara
25	100/Dekom.BPD/11/2015 105/Dekom.BPD/11/2015	16 November 2015 03 Desember 2015	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2015
26	110/Dekom.BPD/12/2015	31 Desember 2015	Kasus <i>Depo Facility</i> Bank Indonesia
27	111/Dekom.BPD/12/2015	31 Desember 2015	Pemberian Sanksi

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Keputusan dapat juga diambil diluar rapat Dewan Komisaris sepanjang semua anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2
Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015

Dewan Komisaris	Kehadiran	
	Jumlah	%
RM. Suryo Martono	4	50 %
H.Jahja Mallisa	5	62.5%
H.Suma Sanggo	8	100%

Tabel 3
Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015

Hari/Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat
---------------------	---------------------	----------------------

<p>Selasa, 3 Februari 2015</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Direktur Utama PT. BPD Sultra Nomor 031/135.000/01/15/Dirut tanggal 29 Januari 2015 perihal Pengalihan Aset (<i>Asset Buy</i>) 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Jahja Malisa (Komisaris) 2. H. Suma Sanggo (Komisaris) 3. H. Khaerul Kemala Raden (Direktur Utama) 4. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 5. Depid (Direktur Pemasaran) 6. La Atjeh Amin (Komite Pemantau Risiko) 7. Samaluddin (Sekretaris Dewan Komisaris) 8. H. Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)
<p>Selasa, 10 Februari 2015</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian hasil audit sementara yang dilakukan oleh KAP Drs. Bambang Sudaryono dan Rekan terhadap PT. BPD Sultra. 2. Isu-isu yang berkaitan dengan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Jahja Mallisa (Komisaris) 2. H. Suma Sanggo (Komisaris) 3. M. Natsir (Komite Audit) 4. Sujono (Komite Audit) 5. Raden Abdul Razak (KAP Senior Auditor) 6. Prasetia Budi Wibowo (Senior Auditor) 7. Eko Hendarto (KAP Bambang Sudaryono) 8. Supto Dewo (KAP Auditor) 9. Haryanto (Kepala SKAI) 10. La Atjeh Amin (Komite Pemantau risiko) 11. Samaluddin (Sekretaris)

		Dewan Komisaris)
Senin, 09 Maret 2015	<p>1. Surat Direktur Utama PT. BPD Sultra No. 061/135.000/02.15/Csr tanggal 27 Feb 2015 perihal Skema Pembayaran Sdr.Adrian Chandra</p> <p>2. Surat Komite Pemantau Risiko tanggal 9 Maret 2015 perihal Permintaan Persetujuan Skema Pembayaran Sdr. Adrian Chandra</p>	<p>1. H. Jahja Mallisa (Komisaris)</p> <p>2. H. Suma Sanggo (Komisaris)</p> <p>3. Samaluddin (Sekretaris Dewan Komisaris)</p> <p>4. Ni Nyoman Ayu Wirati (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)</p>
Senin, 08 Juni 2015	Membahas dan Mendiskusikan tentang "Kebijakan Umum Direksi (KUD) terkait dengan Transformasi BPD.	<p>1. H. Suma Sanggo (Komisaris)</p> <p>2. M. Natsir (Komite Audit)</p> <p>3. Sujono (Komite Audit)</p> <p>4. Karman (Komite Pemantau Risiko)</p> <p>5. Samaluddin (Sekretaris Dewan Komisaris)</p> <p>6. Hasbi Arfah (Kadiv. Perencanaan)</p> <p>7. Muh. Suyuti (<i>Corporate secretary</i>)</p> <p>8. Fajar Elvianto (Kabag SKMR)</p> <p>9. Ardyanti Amin (Kabag. Perencanaan)</p> <p>10. Ratna Sambo (Kabag Pemcab & BPR)</p> <p>11. Fauzi Djibran (Divisi Perencanaan)</p>

<p>Kamis, 25 Juni 2015</p>	<p>Sillaturrahi Dewan Komisaris, Direksi, dan lain-lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. R.M. Suryo Martono (Komisaris Utama) 2. H. Suma Sanggo (Komisaris) 3. H. Khaerul Kemala Raden (Direktur Utama) 4. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 5. Depid (Direktur Pemasaran) 6. M. Natsir (Komite Audit) 7. Sujono (Komite Audit) 8. La Atjeh Amin (Komite Pemantau Risiko) 9. Karman (Komite Pemantau Risiko) 10. Samaluddin (Sekretaris Dewan Komisaris) 11. Ni Nyoman Ayu Wirati (Staf Sekretaris Dewan Komisaris) 12. Wa Ode Nurhuma (Kabag. Sekretariat dan Humas)
<p>Selasa, 27 Oktober 2015</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan laporan keuangan posisi 01 Juli 2012 s/d 30 Juni 2013 dibandingkan dengan posisi 01 Juli 2014 s/d 30 Juni 2015 2. Realisasi <i>Asset Buy</i> pada Bank BJB s/d bulan September 2015 dan perkiraan akhir tahun 3. Penjelasan tentang perkembangan pembangunan tower Bank Sultra. 4. Kebijakan Umum Direksi (KUD) Tahun 2016 5. Program Transformasi BPD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RM. Suryo Martono (Komisaris Utama) 2. H. Jahja Malisa (Komisaris) 3. H. Suma Sanggo (Komisaris) 4. H. Khaerul Kemala Raden (Direktur Utama) 5. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum) 6. Depid (Direktur Pemasaran) 7. Sujono (Komite Audit) 8. Karman (Komite Pemantau Risiko) 9. Samaluddin (Sekretaris Dewan Komisaris) 10. Nyoman Ayu Wirati (Staf Sekretaris Dewan Komisaris)

	<p>terkait dengan 5 (lima) <i>Workstream</i> yang ditawarkan (<i>Workstream</i> mana yang akan diikuti oleh Bank Sultra)</p> <p>6. Perkembangan Penyelesaian Kredit Bermasalah PT. BPD Sultra.</p>	<p>Komisaris)</p> <p>11. Waode Nurhuma (Staf <i>Corporate Secretary</i>)</p>
<p>Kamis, 17 Desember 2015</p>	<p>Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) SKAI Tahun 2016.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. RM. Suryo Martono (Komisaris Utama) 2. H. Suma Sanggo (Ketua Komite Audit) 3. M. Natsir (Komite Audit) 4. Sujono (Komite Audit) 5. Samaluddin (Sekretaris Dekom) 6. Nyoman Ayu Wirati (Staf Sekretaris Dekom) 7. Eko Adrian Halim (SKAI) 8. Halipah Paewangi (SKAI) 9. Rahmat Tirona F (SKAI)
<p>Jumat, 27 November 2015</p>	<p>Pembahasan Rancangan Rencana Bisnis Bank (RBB) PT. BPD Sulawesi Tenggara Tahun 2016-2018</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. RM. Suryo Martono (Komisaris Utama) 2. H. Jahja Malisa (Komisaris) 3. H. Suma Sanggo (Komisaris) 4. M. Natsir (Komite Audit) 5. Sujono (Komite Audit) 6. La Atjeh Amin (Komite Pemantau Risiko) 7. Karman (Komite Pemantau Risiko) 8. H. Hasbi Arfah (Kadiv. Perencanaan)

		9. Samaluddin (Sekretaris Dekom) 10. Nyoman Ayu Wirati (Staf Sekretaris Dekom)
--	--	---

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2015

Pelatihan/seminar/workshop tentang pelaksanaan tata kelola dan bidang perbankan lainnya yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2015, adalah :

Tabel 4

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2015

Komisaris	Materi Pelatihan	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan
RM. Suryo Martono	Sosialisasi program transformasi BPD	Asbanda	06-09 Feb 2015

H.Suma Sanggo	Workshop Prospek Ekonomi 2016 & Implikasinya Terhadap Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) oleh LPPI	LPPI	06-09 2015	Oktober
---------------	--	------	---------------	---------

Secara keseluruhan hasil *self assessment* pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris berada pada peringkat 1 (Sangat Baik). Pada tahun 2015 telah diangkat Ketua Dewan Komisaris sehingga pada akhir tahun 2015 komposisi Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang dan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Semua anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia, tidak merangkap jabatan pada lembaga/perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris yang lain. Namun dari beberapa kriteria/indikator penilaian *self assessment* tersebut masih terdapat pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris yang belum maksimal dari segi struktur, proses dan hasil.

2. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Jumlah, komposisi, dan kriteria Direksi

Komposisi Keanggotaan Direksi Bank Sultra sampai akhir tahun 2015 terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur, yaitu :

- Direktur Utama : Khaerul Kemala Raden
- Direktur Kepatuhan : La Utu
- Direktur Umum : Hayati Hasan
- Direktur Pemasaran : Depid

Independensi Direksi

Keanggotaan Direksi telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan telah memenuhi beberapa kriteria diantaranya seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia, tidak rangkap jabatan, tidak memberikan surat kuasa kepada pihak lain yang dapat menyebabkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia, seluruh Direksi tidak diperbolehkan memiliki hubungan keuangan dan/atau keluarga dengan anggota lain dari Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris, namun salah satu anggota Direksi memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik didalam maupun diluar pengadilan.
- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Bank untuk kepentingan Bank dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan.
- Direksi telah mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdianya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Bank.
- Senantiasa berupaya mematuhi Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

- Setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Bank dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain
- Melaporkan kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembidangan Tugas Direksi

Tabel 5
Pembidangan Tugas Direksi Bank Sultra

Nama Direksi	Jabatan	Bidang Tugas
Khaerul Kemala Raden	Direktur Utama	Koordinasi pengelolaan Bank Sultra, membawahi Unit Kerja: <ul style="list-style-type: none"> ● SKAI ● Perencanaan ● <i>Corporate Secretary</i> ● SKMR
La Utu	Direktur Kepatuhan	<i>Compliance</i> , UKPN, serta Hukum dan Litigasi, membawahi Unit Kerja: <ul style="list-style-type: none"> ● Compliance dan UKPN ● Hukum dan Litigasi
Hayati Hasan	Direktur Umum	HRD dan Teknologi Sistem Informasi, membawahi Unit Kerja: <ul style="list-style-type: none"> ● Keuangan dan Akuntansi

		<ul style="list-style-type: none"> ● SDM dan Umum ● Teknologi Sistem Informasi
Depid	Direktur Pemasaran	Pengelolaan Dana, Likuiditas dan perkreditan, membawa Unit Kerja: <ul style="list-style-type: none"> ● Treasury ● Perkreditan

Frekuensi Rapat Direksi

Selama Tahun 2015, Direksi mengadakan rapat sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali. Frekuensi rapat Direksi maupun Direksi dengan Staf dan/atau Direksi dengan Auditor eksternal selama tahun 2015, dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 6
Rapat Direksi Tahun 2015

Dewan Komisaris	Kehadiran	
	Jumlah	%
Khaerul Kemala Raden	31	97%
La Utu	27	84%
Hayati Hasan	26	81%
Depid	29	91%

Tabel 7
Materi Rapat Direksi Tahun 2015

No	Hari/Tgl	Materi Rapat	Peserta Rapat
----	----------	--------------	---------------

1	Kamis,8 Jan 2015	Pembahasan Rencana Bisnis Bank Tahun 2015-2017	<p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Prov. Sultra :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Widodo (Kepala Kantor) 2. Syamsul Bahri (Kasubag Pengawasan Bank) 3. Taufan Anggara N (Pengawas Bank Yunior) 4. Rachmawan Rizkyandri (Pengawas Bank Yunior) <p>Bank Sultra :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. La Utu (Direktur Kepatuhan) 3. Hayati Hasan (Direktur Umum) 4. Depid (Direktur Pemasaran)
2	Kamis, 8 Jan 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi target RKA 2014; 2. <i>Action Plan</i> tindak lanjut temuan audit; 3. <i>Time Schedule</i> Implementasi Rencana Kerja 2015; 4. Evaluasi dan Monitoring Implementasi; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depid (Direktur Pemasaran) 2. Yuli Siswanto (Kadiv. Perkreditan) 3. Dino M. Gobriyas (Kabag. Pemasaran) 4. Warda Azis (Kabag Supporting Kredit) 5. Ardin (Kabag Monitoring) 6. Rusmin Said (Kabag. STPK)
3	Kamis, 15 Jan 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan Pencairan Dana CSR dari Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe; 2. Pengajuan <i>Invoice</i> dari PT. Cyberport; 3. Penawaran Jasa <i>Vulnerability Assessment</i> dan <i>Penetration Testing EDC</i> yang diajukan oleh PT. Veda Praxis; 4. Permintaan Data dari Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kota Kendari; 5. Skema Pembayaran Harga Ruko Sdr. Adrian Chandra; 6. Penawaran Jasa Hukum dari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum) 4. Depid (Direktur Pemasaran) 5. H. Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan) 6. Waode Nurhuma (Kabag. Sekretaris Perusahaan)

		<p>Satria Justitia Yudhistira;</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Penawaran Kerjasama <i>Refinancing</i> dan <i>Co-Financing</i> dari Eximbank. 8. Usulan Penghapusbukuan saldo rekening yang tidak jelas dari Dana Pensiun PT. BPD Sultra; 9. Laporan Hasil Rapat Porseni BPD-SI 2015; 10. Permohonan Pengadaan Brankas yang diajukan KC. Kolaka 11. Persiapan HUT Bank Sultra ke-47 Tahun 2015; 12. Persiapan Porsebank BMPD Sultra Tahun 2015; 13. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sultra; 14. Permohonan Persetujuan Biaya Kemilau Kolaka Expo 2015 dari KC. Kolaka; 15. Permohonan Bantuan Dana HUT Pomal ke-69 dari Denpom Lanal Kendari; 16. Permohonan Persetujuan Biaya Dalam Rangka HUT PPNI ke-41 di Kabupaten Konawe dari KC. Unaaha; 17. Permohonan Bantuan Penunjang Ibadah yang diajukan oleh Panitia KKN IAIN Kendari; 18. Permohonan Bantuan Dana dari Pusat Komunikasi Daerah Sulawesi Tenggara (Puskomda Sultra); 19. Penawaran Berlangganan Koran dan Iklan dari Harian Berita Sultra; 20. Permohonan <i>Sponsorship</i> dari Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Kendari; 21. Pengusulan Penambahan Anggaran Penimbunan Lokasi Pembangunan KC. Bombana; 22. Pengusulan Pengadaan Pintu Khasanah untuk Gedung Baru KC. Bau-bau; 23. Pengusulan Rencana Anggaran Biaya Rehabilitasi Kantor Kas 	
--	--	---	--

		<p>Batauga;</p> <p>24. Pengusulan Program Sespibank Angkatan ke-62 Tahun 2015;</p> <p>25. Laporan Pemeriksaan Pelayanan Capem Punggaluku oleh SKAI Bank Sultra;</p> <p>26. Laporan Tindaklanjut Biaya Pemasangan Hak Tanggungan yang dilakukan Sdr. Nugraha Nurcahyadi oleh SKAI Bank Sultra;</p> <p>27. Laporan Pemeriksaan Sdr. Ebsan Yulianus Lakebo oleh SKAI Bank Sultra;</p> <p>28. Laporan Pemeriksaan Pelanggaran Prosedur di Kantor Kas Pomalaa oleh SKAI Bank Sultra;</p> <p>29. Laporan Rekapitulasi Pelamar Pegawai <i>Control Intern</i> oleh Divisi SDM dan Umum;</p> <p>30. Review SKAI Bank Sultra terhadap Penyaluran CSR Bidang Pendidikan Tahun 2014;</p> <p>31. Penawaran Harga Ruko yang diajukan oleh Sdr. Yondi Kandani;</p> <p>32. Laporan Hasil Rapat Tim KPE yang disampaikan oleh Divisi Treasury Bank Sultra;</p> <p>33. Permintaan Sumbangan Dana untuk kegiatan "Donor Darah Sukarela" yang diajukan SMA Negeri 1 Kendari;</p> <p>34. Permintaan Peralatan Kerja yang diajukan oleh KC. Asera;</p> <p>35. Permintaan Partisipasi Publikasi HUT Prov.Sultra Tahun 2015 yang diajukan oleh Sekretariat Daerah Sulawesi Tenggara;</p> <p>36. Permintaan Partisipasi dan Dukungan Penerbitan Buku Publikasi Kota Kendari yang diajukan oleh Walikota Kendari;</p> <p>37. Yayasan Kesejahteraan Keluarga Besar PT. BPD Sultra.</p>	
4	Kamis, 15 Jan 2015	<p>1. Peningkatan status dan lokasi kantor Kas Wawonii;</p> <p>2. Kondisi mesin ATM Kantor Cabang Asera di Konawe Utara;</p> <p>3. Pemotretan PNS untuk penerbitan KPE se-Sulawesi</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p>

		<p>Tenggara;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Program Posdaya kerjasama yayasan Damandiri; 5. Fasilitas mini Ebiss untuk Pemerintah Daerah; 6. Standardisasi ruang ATM Bank Sultra; 7. Bantuan CSR biaya pendidikan; 8. Permintaan bantuan untuk pembangunan masjid; 9. Surat BMPD terkait tindaklanjut surat Walikota Kendari; 10. Hasil analisa penghasilan pegawai PKWTT dan <i>Outsourcing</i>; 11. BPJS Kesehatan 12. Surat KC Bombana tentang penimbunan lokasi kantor; 13. Operasional dan kewajiban kredit atas nama DPPU PD. Utama Sultra; 14. Standarisasi penjagaan kantor oleh satpam; 15. Penawaran <i>sponsorship grand opening Dream Land</i>, Pasar Sentral Kota Lantai 3; 16. Rencana Kerja dan Anggaran Dana Pensiun PT. BPD Sultra Tahun 2015; 17. Jumlah hak cuti karyawan/karyawati tahun 2015; 18. Penawaran harga ruko 2 petak di jalan pembangunan; 19. Permintaan pembuatan ruang arsip; 20. Permintaan <i>sponsorship</i> pelaksanaan seminar; 21. Penawaran proposal kerjasama iklan bersama; 22. Undangan rapat persiapan Porseni XI-2015 di Yogyakarta; 23. Permohonan bantuan dana oleh Yayasan Focil Indonesia; 24. Laporan realisasi pengkinian data nasabah; 25. Konsultasi ke Bupati/Walikota se-Sultra terkait penyaluran dana desa; 26. Usulan sistem kepangkatan model grading (proyek marala). 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Depid (Direktur Pemasaran) 5. H. Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)
5	Selasa, 3 Feb 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Direktur Utama PT. BPD Sultra Nomor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Jahja Mallisa (Dewan Komisaris)

		<p>031/135.000/01/15/Dirut tanggal 29 Januari 2015 perihal Pengalihan Aset (<i>Asset Buy</i>);</p> <p>2. Hal-hal yang dianggap perlu.</p>	<p>2. H. Suma Sanggo (Dewan Komisaris)</p> <p>3. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>4. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>5. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>6. La Atjeh Amin (Komite Pemantau Risiko)</p> <p>7. Samaluddin (Sekretaris Dewan Komisaris)</p> <p>8. H. Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)</p>
6	Rabu, 4 Feb 2015	Tindak lanjut hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bidang teknologi informasi.	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. Heri Santoso (Kadiv. TSI)</p> <p>3. Syahrul Firdaus (Kabag. Laporan)</p> <p>4. Ardin (Kabag. Monitoring)</p> <p>5. Fajar Elivianto (Kabag SKMR)</p>
7	Kamis, 12 Feb 2015	<p>1. Pengadaan <i>Lisence Microsoft</i>;</p> <p>2. Pembangunan Cotage Bank Sultra di Pulau Bokori;</p> <p>3. Memo SDM & Umum Nomor 036/135.000/01/15/SDU.</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran).</p> <p>5. Waode Nurhuma (Kabag. Sekretaris Perusahaan)</p>
8	Rabu, 18 Feb 2015	<p>1. Permohonan Pencairan Dana CSR dari Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe;</p> <p>2. Pengajuan <i>Invoice</i> dari PT. Cyberport;</p> <p>3. Penawaran Jasa <i>Vulnerability Assessment</i> dan <i>Penetration Testing EDC</i> yang diajukan oleh PT. Veda Praxis;</p> <p>4. Permintaan Data dari Badan Pemberdayaan Perempuan,</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>5. H.Muhammad Suyuti (Kadiv.Sekretaris Perusahaan)</p>

		<p>Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kota Kendari;</p> <p>5. Skema Pembayaran Harga Ruko Sdr. Adrian Chandra;</p> <p>6. Penawaran Jasa Hukum dari Satria Justitia Yudhistira;</p> <p>7. Penawaran Kerjasama <i>Refinancing</i> dan <i>Co-Financing</i> dari Eximbank.</p> <p>8. Usulan Penghapusbukuan saldo rekening yang tidak jelas dari Dana Pensiun PT. BPD Sultra;</p> <p>9. Laporan Hasil Rapat Porseni BPD-SI 2015;</p> <p>10. Permohonan Pengadaan Brankas yang diajukan KC. Kolaka</p> <p>11. Persiapan HUT Bank Sultra ke-47 Tahun 2015;</p> <p>12. Persiapan Porsebank BMPD Sultra Tahun 2015;</p> <p>13. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sultra;</p> <p>14. Permohonan Persetujuan Biaya Kemilau Kolaka Expo 2015 dari KC. Kolaka;</p> <p>15. Permohonan Bantuan Dana HUT Pomal ke-69 dari Denpom Lanal Kendari;</p> <p>16. Permohonan Persetujuan Biaya Dalam Rangka HUT PPNI ke-41 di Kabupaten Konawe dari KC. Unaaha;</p> <p>17. Permohonan Bantuan Penunjang Ibadah yang diajukan oleh Panitia KKN IAIN Kendari;</p> <p>18. Permohonan Bantuan Dana dari Pusat Komunikasi Daerah Sulawesi Tenggara (Puskomda Sultra);</p> <p>19. Penawaran Berlangganan Koran dan Iklan dari Harian Berita Sultra;</p> <p>20. Permohonan <i>Sponsorship</i> dari Dinas Pemuda, Olahraga,</p>	<p>6. Waode Nurhuma (Kabag.Sekretaris Perusahaan)</p>
--	--	--	---

		<p>Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Kendari;</p> <p>21. Pengusulan Penambahan Anggaran Penimbunan Lokasi Pembangunan KC. Bombana;</p> <p>22. Pengusulan Pengadaan Pintu Khasanah untuk Gedung Baru KC. Bau-bau;</p> <p>23. Pengusulan Rencana Anggaran Biaya Rehabilitasi Kantor Kas Batauga;</p> <p>24. Pengusulan Program Sespibank Angkatan ke-62 Tahun 2015;</p> <p>25. Laporan Pemeriksaan Pelayanan Capem Punggaluku oleh SKAI Bank Sultra;</p> <p>26. Laporan Tindaklanjut Biaya Pemasangan Hak Tanggungan yang dilakukan Sdr. Nugraha Nurcahyadi oleh SKAI Bank Sultra;</p> <p>27. Laporan Pemeriksaan Sdr. Ebsan Yulianus Lakebo oleh SKAI Bank Sultra;</p> <p>28. Laporan Pemeriksaan Pelanggaran Prosedur di Kantor Kas Pomalaa oleh SKAI Bank Sultra;</p> <p>29. Laporan Rekapitulasi Pelamar Pegawai <i>Control Intern</i> oleh Divisi SDM dan Umum;</p> <p>30. Review SKAI Bank Sultra terhadap Penyaluran CSR Bidang Pendidikan Tahun 2014;</p> <p>31. Penawaran Harga Ruko yang diajukan oleh Sdr. Yondi Kandani;</p> <p>32. Laporan Hasil Rapat Tim KPE yang disampaikan oleh Divisi Treasury Bank Sultra;</p> <p>33. Permintaan Sumbangan Dana untuk kegiatan "Donor Darah Sukarela" yang diajukan SMA Negeri 1 Kendari;</p> <p>34. Permintaan Peralatan Kerja yang diajukan oleh KC. Asera;</p> <p>35. Permintaan Partisipasi Publikasi HUT Prov.Sultra Tahun 2015</p>	
--	--	--	--

		<p>yang diajukan oleh Sekretariat Daerah Sulawesi Tenggara;</p> <p>36. Permintaan Partisipasi dan Dukungan Penerbitan Buku Publikasi Kota Kendari yang diajukan oleh Walikota Kendari;</p> <p>37. Yayasan Kesejahteraan Keluarga Besar PT. BPD Sultra.</p>	
9	Selasa, 3 Mar 2015	Surat Penawaran Harga <i>Gift Set 3 in 1</i> dari HJS Promosi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum) 4. Depid (Direktur Pemasaran)
10	Kamis, 12 Mar 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memorandum Divisi SDM & Umum Nomor 077/135.000/02/15/SDUperihal Pengadaan Pakaian Dinas Sopir/Satpam/<i>Cleaning Service</i>; 2. Surat Dewan Komisaris PT. BPD Sultra Nomor 014/Dekom.BPD/III/2015 3. Memorandum Divisi Perencanaan Nomor 028/135.000/03/15/PRC tanggal 05 Maret 2015 perihal Laporan Pertanggungjawaban; 4. Surat dari Pengurus Karateka Ranting Bank Sultra perihal Kejuaraan Karate Lemkari Internal dalam Rangka Memperingati HUT Bank Sultra ke-47; 5. Surat Sdr. Prima Setya Abdi Negara perihal izin menikah; 6. Surat dari PT. BPD Sultra Cabang Raha Nomor: 080/135.003/2/15/Rha tanggal 25 Februari 2015 perihal Laporan Kunjungan ke Kantor Kas dan Pertemuan dengan Kepala BPKD Kabupaten Buton Tengah; 7. Surat Asbanda Nomor 128/Pel-H/III/2015 tanggal 3 Maret 2015 perihal Surat Kuasa Pendirian Perkumpulan "Lembaga Arbitrase Penyelesaian Sengketa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum) 4. Depid (Direktur Pemasaran) 5. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan) 6. Waode Nurhuma (Kabag.Sekretaris Perusahaan)

		<p>Perbankan Indonesia" (LAPSPI);</p> <p>8. Permohonan bantuan dana penyelesaian pendidikan S3 dari Sdr. Muhammad Amir, S.H.,M.Si. dan Sdr. Sriwiyanti;</p> <p>9. Surat penawaran dari Harian Rakyat Sultra;</p> <p>10. Surat dari Koordinator Lulo Kreasi PORSEBANK BMPD 2015 perihal Usulan Penambahan Anggaran Biaya latihan lulo kreasi;</p> <p>11. Surat dari Koordinator Hijab Fashion PORSEBANK BMPD 2015 perihal Usulan Penambahan Anggaran Biaya Pakaian;</p>	
11	Jumat, 10 April 2015	<p>1. Surat Kantor Cabang Punggaluku Nomor 188/135.107/04/15 perihal Persetujuan Biaya Pameran Konsel Ekspo 2015;</p> <p>2. Surat Kantor C.abang Bombana Nomor 0178/135.108/04/2015/Bbn perihal Bantuan Kegiatan Lomba Teknologi Tepat Guna;</p> <p>3. Memo Divisi Treasury Nomor 642/135.000/03/15/TRS perihal Usulan Pelaksanaan Program "TabunganKu di Bank Sultra";</p> <p>4. Surat Kantor Cabang Bombana Nomor 0148/108.135/2015/Bbn perihal Permohonan Penambahan dan pemindahan Mesin ATM;</p> <p>5. Memo Divisi Sekretaris Perusahaan Nomor 048/135.000/04/15/CrS perihal Permohonan Penambahan Staf;</p> <p>6. Memo Divisi Perencanaan Nomor 048/135.000/04/15/PRC tanggal 8 April 2015 perihal Laporan Kunjungan Pembinaan Kantor Kas Wolio, Mawasangka, Baruga, Lapulu, dan Mandonga;</p> <p>7. Surat Harian Kendari Pos Nomor 021/EO-KP/II/2015 perihal Permintaan sponsor untuk kegiatan Guruku Idolaku 4;</p> <p>8. Surat Harian Kendari Pos</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>5. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)</p>

		<p>No.025/EO-KP080/3/2015 perihal Penawaran Ucapan HUT Sultra;</p> <p>9. Surat Harian Kendari Pos No.025/EO-KP/III/2015 perihal Surat sponsor untuk kegiatan Top Model Indonesia Peragawan dan Peragawati Sulawesi Tenggara 2015;</p> <p>10. Surat Sanggoleo Golf Kendari No.029/SGC/III/2015 perihal Turnamen Golf HUT Sultra 2015;</p> <p>11. Surat Asbanda No.215/pel-H/III/2015 perihal pengiriman majalah info BPD;</p> <p>12. Surat Kompas TV Nomor 045/B/MKT-KTV/IV/2015 perihal Penawaran kerjasama iklan dalam rangka HUT Sultra ke-51 Tahun 2015;</p> <p>13. Surat Gapensi Nomor 022/Pan-Mukkerda/BPD-GapensiIV/2015 perihal Permohonan <i>sponsorship</i> Mukerda Gapensi tahun 2015;</p> <p>14. Surat Kantor Cabang Bau-bau Nomor 399/135.004.04/2015 perihal Usulan penggantian pintu dan jendela;</p> <p>15. Surat Neo Fusion Futsal Club No. 006/NEO-FS/III/2015 tanggal 25 Maret 2015 perihal Permohonan <i>sponsorship</i> bersama.</p>	
12	Selasa, 24 Mar 2015	<p>1. Surat Dinas Pariwisata dan ekonomi Kreatif Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 903/164/Parkreat/III/2015 tanggal 23 Maret 2015 perihal Dukungan Dana Pembangunan Sarana DTW Bahteramas Bokori (BBM) Island;</p> <p>2. Susunan Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2014;</p> <p>3. Permohonan lamaran kerja an. Sdr Feny Siringadi Basyaruddin, SH;</p> <p>4. Memo Divisi Perkreditan Nomor 373/135.000/03/15/Krd perihal Komposisi Karyawan dan Ruang Kerja;</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>5. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Memo Divisi Treasury Nomor 602/135.000/03/15/TRS tanggal 20 Mar 2015 perihal Penawaran dari Perum LKBN Antara dan Misys Jakarta; 6. Surat Direktur Utama PT. Antam Nomor 1187/834/DAT/2015 tanggal 17 Maret 2015 perihal Tanggapan Penempatan Dana PT. ANTAM (Persero), Tbk pada Bank Sultra; 7. Memo Divisi SDM & Umum Nomor 125/135.000/03/14/SDU tanggal 24 Maret 2015 perihal Usulan penerimaan pegawai pengarsipan atas nama Sdri. Andi Chahya Elfira; 8. Surat Kantor Cabang Pembantu Ladongi Nomor 121/135.002.003/03/15/LDG tanggal 20 Maret 2015 perihal Persetujuan biaya sponsor. 	
13	Kamis, 23 April 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memorandum Divisi Treasury Nomor 713/135.000/04/15/TRS tanggal 9 April 2015 perihal Permintaan Tenaga untuk Bagian Treasury; 2. Memorandum Divisi TSI Nomor 043/135.000/04/15/TSI tanggal 14 April 2015 perihal Usulan Struktur Organisasi IT Senior Divisi TSI; 3. Surat BPDST Bau-Bau Nomor 428/135.004/04/2015/Bbu tanggal 14 April 2015 perihal Permohonan Pengadaan Mesin ATM; 4. Surat dari Forum Pemuda Peduli Budaya Sultra April 2015 perihal Proposal Permohonan Bantuan Dana; 5. Surat dari Sdr. Jaka Dwi Luckito,ST tanggal 12 Januari 2015 perihal Permohonan Bantuan Biaya Pendidikan dari PT. BPD Sultra; 6. Surat dari Lembaga Pengkajian Pengusutan dan Pelanggaran Hak Asasi Manusia (LP3-HAM) Prov.Sultra Nomor 027/LP3-HAM/IV/2015 tanggal 12 April 2015 perihal Partisipasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum) 3. Depid (Direktur Pemasaran) 4. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)

		<p>Dukungan Dana;</p> <p>7. Surat dari Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Sultra Nomor 016/PPNI-PRV/III/2015 tanggal 25 Maret 2015 perihal Proposal MUNAS PPNI IX 2015;</p> <p>8. Surat dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kendari Barat Nomor 47/SKR.PKK.KB/IV/2015 tanggal 13 April 2015 perihal Permohonan Bantuan Dana;</p> <p>9. Usulan foto Direksi dan Dewan Komisaris untuk <i>Annual Report</i> tahun 2014;</p> <p>10. Permohonan lamaran pekerjaan atas nama Fitriani,S.Sos;</p> <p>11. Permohonan lamaran pekerjaan atas nama Lilis Widyaningsih;</p> <p>12. Surat dari Sdr. Mustakim tanggal 6 April 2015 perihal Permohonan Bantuan Pendidikan;</p> <p>13. Surat Kantor Cabang Bombana perihal Permohonan bantuan sponsor Rp. 3 juta untuk pertandingan olimpiade olahraga siswa tingkat kabupaten Bombana;</p> <p>14. Memo Divisi SDM&Umum Nomor 21/135.000/04/15/SDU tanggal 22 April 2015 perihal Persetujuan Biaya;</p> <p>15. Surat Kantor Cabang Bombana Nomor 0209/135.108/04/15/Bbn tanggal 21 April 2015 perihal Permohonan Persetujuan Biaya Santunan;</p> <p>16. Surat dari Jaring Synergi Mandiri Nomor 023/CC/IV/2015 tanggal 20 April 2015 perihal Proposal Harga <i>Call Center</i>;</p> <p>17. Surat Panitia Kejuaraan Bulutangkis Walikota Kendari Tahun 2015 Nomor 556/086/2015 tanggal 14 April 2015 perihal Surat Edaran Pelaksanaan Kejuaran Bulutangkis Walikota Kendari Tahun 2015;</p> <p>18. Surat Pengurus Mesjid</p>	
--	--	---	--

		Fastabiqul Khairat tanggal 20 April 2015 perihal Permohonan Bantuan Pengadaan Mesin Pompa Air Masjid Fastabiqul Khairat;	
14	Selasa, 12 Mei 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memorandum Ketua Panitia Persebank Bank Sultra Nomor 006/Porsebank/04/2015 tanggal 24 April 2015 perihal Laporan Kegiatan Porsebank BMPD Sultra Tahun 2013; 2. Surat Kantor Cabang Kolaka Nomor 540/135.002/IV/2015/Kik tanggal 24 Maret 2015 perihal Penambahan Aplikasi Mini Ebiss; 3. Surat Bank Indonesia Perwakilan Sultra Nomor 173/DPKL/DPP1/Kdi tanggal 22 April 2015 perihal Tanggapan Atas Penyampian Penyebab Kekurangan Saldo GWM Primer Tanggal 31 Maret 2015; 4. Surat Pitu Banker Solution (OBS) Nomor 34/PBS/IV-15 tanggal 27 April 2015 perihal Invoice Jasa Pembuatan "Pedoman Kebijakan Penyusunan <i>Risk Appetite Statement</i>" serta "Penyusunan <i>Risk Appetite Statement</i> Bank Sultra 2015"; 5. Surat KCP Ladongi Nomor 203/135.002.003/04/15/LDG tanggal 28 April 2015 perihal Pengajuan Koordinator Operasional; 6. Surat Dewan Komisaris Nomor 027/Dekom.BPD/04/2015 tanggal 20 April 2015 perihal Laporan Hasil Audit KAP Tahun Buku 2014; 7. Surat Kantor Cabang Bau-Bau Nomor 492/135.004/04/2015/Bbu tanggal 27 April 2015 perihal Usulan; 8. Memorandum Divisi SDM&Umum Nomor 230/135.000/04/15/SDU perihal Persetujuan Pengadaan; 9. Memorandum Divisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum) 4. Depid (Direktur Pemasaran) 5. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)

		<p>SDM&Umum Nomor 241/135.000/01/15/SDU tanggal 30 April 2015 perihal Pekerjaan Pagar Lasusua;</p> <p>10. Memorandum Divisi SDM&Umum Nomor 234/135.000/04/15/SDU tanggal 27 April 2015 perihal Hasil Konfirmasi;</p> <p>11. Surat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kendari Nomor 474.4/161/2015 tanggal 17 April 2015 perihal Pemberlakuan KTP-E1;</p> <p>12. Proposal permintaan bantuan dana dari Desa Rapambinopaka Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe tanggal 28 April 2015 perihal Permintaan Dana Perbaikan Air Bersih;</p> <p>13. Surat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Sultra Nomor 003/425/DPK tanggal 27 April 2015 perihal Permintaan Bantuan Dana dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2015;</p> <p>14. Surat Balai Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Nomor 01/PMDG/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 perihal Permohonan Bantuan Komputer;</p> <p>15. Surat Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Kendari Nomor 002/PAN- PEL/I/2015 tanggal 22 April 2015 perihal Permintaan Dana;</p> <p>16. Surat Asbanda Nomor 260/Pel.H/IV/2015 tanggal 24 April 2015 perihal Donasi Kebakaran Kantor Pusat Bank Aceh;</p> <p>17. Surat Pengurus Masjid Raya kota Kendari tanggal 15 April 2015 perihal Permintaan Bantuan Dana Pengecatan dan Pembersihan Masjid;</p> <p>18. Memo Divisi TSI Nomor 056/135.000/05/15/TSI tanggal</p>	
--	--	--	--

		<p>04 Mei 2015 Laporan Kerusakan Server <i>Host To Host</i> ATM Bersama dan SMS <i>Banking</i>;</p> <p>19. Memorandum Divisi TSI Nomor 056/135.000/04/15/TSI tanggal 28 April 2015 perihal Data Rekapitulasi Hasil Tes Calon Pegawai Divisi TSI-2014;</p> <p>20. Surat Sekda Kota Kendari Nomor 0033/1466 tanggal 11 Mei 2015 perihal Partisipasi Dalam Rangka HUT Kota Kendari Ke-184 dan Surat Dinas Kebersihan Kota Kendari Nomor 660.2/651 tanggal 12 Mei 2015 perihal Kategori Lomba Kebersihan;</p> <p>21. Memorandum Divisi Perencanaan Nomor 059/135.000/05/15/PRC tanggal 11 Mei 2015 perihal Studi Banding ke PT. Bank Riau Kepri;</p> <p>22. Surat Kantor Cabang Raha Nomor 187/ 135.003/ 5/15/ Rha tanggal 7 Mei 2015 perihal Permohonan Bantuan Dana Dalam Rangka Hari Bhakti Dokter Indonesia (HBDI) Tingkat Propinsi Sulawesi Tenggara;</p> <p>23. Memorandum Divisi SDM&Umum Nomor 243/135.000/05/15/SDU tanggal 04 Mei 2015 perihal Usulan Pengadaan Motor Dinas;</p> <p>24. Memorandum Divisi Treasury Nomor 878/135.000/04/15/TRS tanggal 29 April 2015 perihal Persetujuan Pelaksanaan Program Sultra SMS Banking Berhadiah;</p> <p>25. Permohonan kredit multiguna dari pegawai baru Bank Sultra;</p> <p>26. Proposal pembangunan mesjid <i>Umar Bin Khaththab</i> Perum Dosen UHO Blok K/10 Kendari;</p> <p>27. Penawaran kredit sindikasi untuk PT. The Univenus dari Bank DKI sesuai surat Nomor 196/GSH/IV/2015 tanggal 23 April 2015;</p> <p>28. Permintaan penambahan tenaga petugas supporting</p>	
--	--	--	--

		<p>kredit dari Divisi Perkreditan sesuai memorandum Nomor 722/135.000/05/15/Krd tanggal 11 Mei 2015;</p> <p>29. Permohonan bantuan dana pendidikan S2 yang diajukan oleh Prasetyo Suryawijaya, SE. melalui surat tanggal 29 April 2015;</p> <p>30. Surat Kantor Cabang Bau-bau Nomor 166/135.004/05/2015/Bbu tanggal 12 Mei 2015 perihal Permintaan Persetujuan;</p> <p>31. Surat Panitia Pembangunan Masjid Annisa Dina Nomor 021/PPMAD/2015 tanggal 28 April 2015 perihal Sumbangan.</p>	
15	Rabu, 28 Mei 2015	<p>1. Rencana Bank Sultra untuk melaksanakan Pasar Murah menjelang Hari Raya Idul Fitri 1436H;</p> <p>2. Surat Harian Rakyat Sultra Nomor 102/ikl-RS/V/2015 tanggal 26 Mei 2015 perihal Penawaran Safari Ramadhan 1436 H;</p> <p>3. Surat Harian Rakyat Sultra Nomor 0148/RS/IKL/V/2015 tanggal 22 Mei 2015 perihal Penawaran Stand Pameran;</p> <p>4. Surat Panitia Kejuaraan Walikota Cup V nomor 15/PBVSII-Kota Kdi/V/2015 tanggal 15 Mei 2015 perihal Bantuan Dana;</p> <p>5. Surat Kantor Cabang Bau-Bau Nomor 620/135.004/05/2015/Bau tanggal 26 Mei 2015 perihal <i>Cleaning Service</i>;</p> <p>6. Surat PT. Mitra Anda Sukses Bersama Nomor 078/Ekt/LPK-BM/V/2013 tanggal 25 Mei 2015 perihal Penawaran Penempatan ATM & Penempatan VSAT;</p> <p>7. Memo Divisi SDM & Umum Nomor 234/135.000/04/15/SDU tanggal 20 Mei 2015 perihal Permintaan Persetujuan Pengadaan CCTV untuk Kantor Kas Walikota Kendari;</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>5. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Surat Panitia Pelaksana Pameran dan kontes Batu Akik Skala Nasional Kolaka Utara Nomor 04/PAN-PEL/V/2015 tanggal 26 Mei 2015 perihal Permintaan Bantuan; 9. Surat Panitia Pelaksana One Day Trail Adventure Kolaka Utara Nomor 002/Pamtrack/V/2015 tanggal 06 Mei 2015 perihal Permohonan Bantuan Dana; 10. Surat Forki Pengurus Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 03/PF-ST/V/15 tanggal 27 Mei 2015 perihal Permintaan Izin; 11. Pemberian bantuan CSR untuk pembuatan kanopi di Universitas Haluoleo; 12. Penyesuaian jam kerja karyawan(ti) Bank Sultra untuk bulan ramadhan 2015; 13. Hal-hal yang perlu dipersiapkan terkait pembangunan Tower Bank Sultra yang berlokasi di eks Islamic Center Kendari; 14. Pengajuan draf revisi SK Direksi Bank Sultra tentang Kredit Intern. 	
16	Kamis, 4 Juni 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal Panitia Pelaksana Tournament Golf Kapolda CUP II Tahun 2015; 2. Proposal Kejuaraan Liga Nusantara Tingkat Provinsi Cabang Olahraga Futsal Tahun 2015. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 3. Depid (Direktur Pemasaran) 4. Waode Nurhuma (Notulis)
17	Jumat, 19 Juni 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memorandum Divisi Keuangan& Akuntansi Nomor 1795/135.000/06 /2015/Keu tanggal 12 Juni 2015 perihal Peninjauan Kembali SE.020/SE.Dir/BPDST/2013 terkait Biaya Administrasi SKNBI Generasi II; 2. Memorandum Divisi SDM&Umum Nomor 264/135.000/06/15/SDU tanggal 12 Juni 2015 perihal Kriteria Uji Kompetensi BSMR Level 1 dan 2; 3. Surat penawaran dari LPP TVRI Stasiun Sultra Nomor 147/IV.3/ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum) 4. Depid (Direktur Pemasaran) 5. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)

		<p>TVRI/2015 tanggal 9 Juni 2015;</p> <p>4. Memorandum Divisi Keuangan dan Akuntansi Nomor 1647/135.000/15/Keu tanggal 28 Mei 2015 perihal Persetujuan;</p> <p>5. Proposal dari PT. Wahyu Kartumasindo Internasional perihal Pengadaan Kartu Debit NS/CCS Bank Sultra;</p> <p>6. Surat Dharma Wanita Persatuan PT. BPD Sultra Nomor 001/DEP-Bank Sultra/2015 tanggal 15 Januari 2015 perihal Permohonan Bantuan Dana;</p> <p>7. Surat Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Nomor 140/IBI/V/2015 tanggal 29 Mei 2015 perihal Penyampaian Proposal Buka Puasa Bersama dan Pemberian Santunan Kepada 1500 Anak Yatim;</p> <p>8. Proposal Mahasiswa Pecinta Alam UHO Nomor 10-04/B/BWCC/DPXX VIMH/VI/2015 tanggal 3 Juni 2015 perihal Permohonan Bantuan Kerjasama;</p> <p>9. Surat Harian Sultra Nomor 339/S.Ign/HS/V/2015 tanggal 28 Mei 2015 perihal Penawaran berlangganan koran;</p> <p>10. Surat Dewan Pimpinan Pusat SEKAR BPJS Ketenagakerjaan No. B/119/ DPP-SPBJSTK/05/2015 tanggal 25 Mei 2015 perihal Undangan Iklan Kemitraan;</p> <p>11. Penawaran iklan dan berlangganan koran dari Harian Berita Kota Kendari vide surat Nomor 40 dan 105/Dir-BKK/VI/2015 tanggal 10 Juni 2015;</p> <p>12. Surat Pengurus Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia Sultra Nomor 04/Pengprov PBSI-Sultra/V/2015 perihal Permohonan Bantuan Kejuaraan Bulutangkis Prov. Se-Sultra Tahun 2015;</p> <p>13. Surat Kementerian Koperasi dan</p>	
--	--	--	--

		<p>Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 171/SM/V/2015 tanggal 7 Mei 2015 perihal Dukungan Pembuatan Buku;</p> <p>14. Surat Sekretariat Daerah Kota Kendari Nomor 842/2344/Sekda perihal Partisipasi Dana CSR untuk Kegiatan Kota Layak Anak (KLA);</p> <p>15. Surat Asbanda Nomor 372/Pel.H/VI/ 2015 perihal Iuran Khusus Asbanda;</p> <p>16. Surat Panpel Potapaki Kabupaten Wakatobi Nomor 04/PANPEL-POTAPAKI/VI/2015 perihal Permohonan Bantuan Dana/ Penawaran untuk sponsor;</p> <p>17. Surat Asbanda Nomor 365-Pel-H/VI/2015 tanggal 5 Juni 2015 perihal Tindak Lanjut Pertemuan Finalisasi Kerangka dan Rencana Implementasi Transformasi BPD;</p> <p>18. Surat Kompas TV perihal Penawaran Kerjasama;</p> <p>19. Surat DPW Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Prov. Sultra Nomor 038-B/BKPRMI-19/VII/2014 tanggal 16 Juni 2015 perihal Permohonan bantuan dana MTQ Tk Nasional;</p> <p>20. Surat OJK Prov.Sultra Nomor S-2016/ KO.64/2015 tanggal 1 Juni 2015 perihal tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Umum Tahun 2014;</p> <p>21. Surat OJK Prov. Sultra Nomor S-208/ KO.64/2015 tanggal 1 Juni 2015 perihal Realisasi Rencana Bisnis Bank Triw. I Tahun 2015;</p> <p>22. Surat OJK Prov. Sultra Nomor S-209/ KO.64/2015 tanggal 1 Juni 2015 perihal Laporan Profil Risiko Triw. I Tahun 2015 Bank Sultra;</p> <p>23. Memo Divisi SDM&Umum Nomor 255/135.000/06/15/SDU tanggal 8 Juni 2015 perihal Pensiun Pegawai an. Achmat Taspan;</p>	
--	--	---	--

		<p>24. Memorandum Divisi SDM&Umum Nomor 266/135.000/06/15/SDU tanggal 17 Juni 2015 perihal Persetujuan biaya;</p> <p>25. Penawaran cenderamata Bank Sultra;</p>	
18	Kamis, 25 Juni 2015	Sillaturahmi Dewan Komisaris, Direksi, dan Lain-lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. R.M. Suryo Martono (Komisaris Utama) 2. H. Suma Sanggo (Dewan Komisaris) 3. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 4. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 5. Depid (Direktur Pemasaran) 6. M. Natsir (Komite Audit) 7. Sujono (Komite Audit) 8. La Atjeh Amin (Komite Pemantau Risiko) 9. Karman (Komite Pemantau Risiko) 10. Samaluddin (Sekretaris Dewan Komisaris) 11. Ni Nyoman Ayu Wirati (Staf Sekretaris Dekom) 12. Wa Ode Nurhuma (Kabag. Sekretariat & Humas)
19	Kamis, 02 Juli 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat dari PT. BPDST Cabang Kolaka Nomor 1010/135.002/06/15/Klk tgl 29 Juni 2015 perihal keikutsertaan pada Pasar Murah dalam Rangka Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1436H. 2. Surat dari PT. BPDST Cabang Kolaka Nomor 1016/135.000/VI/2015 tgl 29 Juni 2015 perihal Permohonan; 3. Proposal dari Moiko Gemstone Community Kabupaten Konawe Kepulauan Nomor 11/MGC-Sultra VI/2015 tanggal 17 Juni 2015 perihal Permohonan Bantuan dalam rangka kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum) 4. Depid (Direktur Pemasaran) 5. Wa Ode Nurhuma (Notulis)

		<p>pasar dan festival batu permatan Konawe Kepulauan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Surat Penawaran dari PD. Percetakan Sultra Nomor 044/Perc/VI/2015 tanggal 25 Juni 2015 Penawaran Harga; 5. Proposal dari Kelompok Kaum Miskin Kota (KMK) Kendari Nomor 009/B/KMK/PanPel/PR/2015 tanggal 10 Juni 2015 perihal Permohonan bantuan dana untuk kegiatan peduli ramadhan 1436 H; 6. Proposal dari Fortuna Mediatama Nomor 018/FM/MHN/BPD/VI/2015 tanggal 17 Juni 2015 perihal Permohonan Presentasi Aplikasi F-1 Mobile SMS Menu Driven Banking dan F-2 Mobile Banking; 7. Penawaran dari Media Bisnis Indonesia Nomor 136/BI-MKS/VI/ 2015 tanggal 22 Juni 2015 perihal Kerjasama Iklan; 8. Penawaran iklan dari Media Rakyat Sultra; 9. Penawaran iklan dari Media Kolaka Pos; 10. Memo SDM&Umum Nomor 280/ 135.000/06/15/SDU tanggal 01 Juli 2015 perihal Usulan THR Tahun 2015; 11. Memo DPP Nomor 400/Pel-H/VI/ 2015 tanggal 2 Juli 2015 perihal Hasil Rapat DPP; 12. Undangan dari Asbanda perihal <i>Workshop</i> Tindak lanjut Persiapan Implementasi Kartu Chip (NSICCS) pada BPD SI; 13. Surat PT. BPD Sultra Cabang Ereke Nomor 373/135.111/07/2015 tgl 01 Juli 2015 perihal Partisipasi Pasar Murah; 14. Memorandum Divisi Perencanaan Nomor 082/135.000/06/15/Prc tgl 29 Juni 2015 perihal Hasil Rapat Evaluasi Kinerja Kantor Kas; 15. Rencana pembelian ruko untuk 	
--	--	---	--

		lokasi Kantor Kas Anduonohu; 16. Kondisi mesin genset Kantor Cabang Pembantu Wawonii; 17. Pelaksanaan Buka Puasa Bersama; 18. Rencana renovasi gedung kantor PT. BPD Sultra Cabang Wanci; 19. Penyelesaian kredit bermasalah PT. Conoco.	
20	Rabu, 15 Juli 2015	1. Evaluasi temuan audit SKAI Semester I Tahun 2015; 2. Tindak lanjut hasil rapat evaluasi kinerja; 3. Laporan Irecovery error system ATM yang diajukan Divisi Keuangan; 4. Permintaan Persetujuan CCTV untuk DRC; 5. Permintaan keringanan surat peringatan yang diajukan oleh Sdr. Sulkarnaim (NRPP. 00390) sesuai surat tanggal 14 Juli 2015; 6. Surat Asbanda Nomor 048/PH/VII/2015 tanggal 8 Juli 2015 perihal Anggota Pokja <i>Workstream</i> Transformasi BPD; 7. Permohonan kerjasama dalam bentuk sponsorship yang diajukan oleh Communika; 8. Permohonan bantuan penjualan bendera merah putih yang diajukan oleh Pemuda Panca Marga kota Kendari; 9. Permohonan bantuan dana pembangunan masjid Bahteramas yang diajukan oleh Direktur RSU Bahteramas Prov. Sultra; 10. Usulan pengangkatan pegawai tetap yang diajukan oleh Divisi SDM&Umum sesuai memo Nomor 308/135.000/07/15/SDU tanggal 13 Juli 2015; 11. Permohonan untuk menjadi rekanan yang diajukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aksa, Nelson dan Rekan (ANR); 12. Permohonan permintaan bantuan dana untuk pembangunan museum makan	1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum) 4. Depid (Direktur Pemasaran) 5. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)

		<p>raja lakidende yang diajukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Konawe;</p> <p>13. Permohonan biaya pengelola teknik untuk rehabilitasi gedung kantor PT. BPD Sultra Cabang Bau-bau yang diajukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Pemprov. Sultra;</p> <p>14. Usulan kegiatan Yayasan yang diajukan oleh pengurus Yayasan Kesejahteraan Keluarga Besar BPD Sultra;</p> <p>15. BPJS Ketenagakerjaan untuk pensiun;</p> <p>16. Data absensi pegawai;</p> <p>17. Usul kenaikan honor Pengurus Dana Pensiun;</p>	
21	Selasa, 11 Agustus 2015	<p>1. Permintaan peningkatan kas maksimal untuk Kantor Kas Mawasangka;</p> <p>2. Penjelasan penyebab Kas <i>Idle</i> masing-masing kantor per 20 Juli 2015;</p> <p>3. Usulan mengikuti kegiatan P2WKSS dari Kantor Cabang Lasusua sesuai surat Nomor 205/135.104/7/15 tgl 23 Juli 2015;</p> <p>4. Permintaan perubahan SE Nomor 041/SE.Dir/BPD/2012 tanggal 29 Agustus 2012 tentang kas maksimal;</p> <p>5. Penawaran sewa gedung/Ruko 2 petak konstruksi 2 lantai untuk Kantor Kas Angata;</p> <p>6. Permintaan Petugas Admin Kredit untuk KK Tinanggea dan KK Angata;</p> <p>7. Usulan Permintaan 1 (satu) orang Teller Kantor Kas Kabaena;</p> <p>8. Permohonan pensiun dini sdr. Amran (Pimpinan Kantor Cabang Punggaluku);</p> <p>9. Surat Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 593/2862 tanggal 25 Juni 2015 tentang Persetujuan Penjualan Tanah/Bangunan Milik Pemerintah Prov.Sultra untuk</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>5. H.Muhammad Suyuti (.Sekretaris Perusahaan)</p>

		<p>Perumahan Griya Bahteramas untuk pegawai Bank Sultra;</p> <p>10. Surat dari Dewan Komisaris Bank Sultra Nomor 052/PH/VII/2015 tgl 31 Juli 2015 perihal Pengaktifan kembali Yayasan Keluarga Besar PT. BPD Sultra;</p> <p>11. Integrasi Layanan ATM BPD sesuai surat Asbanda Nomor 052/PH/ VII/2015 tanggal 28 Juli 2015;</p> <p>12. Laporan Kunjungan Kas;</p> <p>13. Penyampaian proposal penawaran <i>Aggregator Online Payment</i>;</p> <p>14. Undangan Seminar dan Gathering dari Bank Panin;</p>	
22	Jumat, 28 Agustus 2015	<p>1. Surat dari Bank Sultra Cabang Bombana Nomor./135.108/08/15/Bbn tanggal 4 Agustus 2015 perihal Persetujuan Pembebanan Biaya Materai Tabungan Kolektif.</p> <p>2. Surat dari Bank Sultra Cabang Pembantu Sao-Sao Nomor. 135.101.01/08/15/Sao perihal Permohonan Perubahan Jadwal Kerja Kas Baruga.</p> <p>3. Memorandum Divisi Perencanaan Nomor.101/135.000/08/15/PRC tanggal 13 Agustus 2015 perihal Rencana Rapat Evaluasi Kinerja.</p> <p>4. Surat dari Dewan Komisaris Bank Sultra Nomor 062/Dekom.BPD/08/2015 tanggal 24 Agustus 2015, Perihal Laporan Pemeriksaan Khusus (Audit Report) SKAI.</p> <p>5. Surat dari Dewan Komisaris Bank Sultra Nomor 061/Dekom.BPD/08/2015 tanggal 24 Agustus, Perihal Tindak Lanjut Temuan Hasil Pemeriksaan.</p> <p>6. Memorandum Divisi SDM &Umum Nomor.368/135.000/08/15/SDU tanggal 25 Agustus 2015 perihal Konfirmasi.</p> <p>7. Surat dari Bank Sultra Cabang</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>5. Wa Ode Nurhuma (Notulen)</p>

		<p>Unaaha Nomor 179/135.005/08/15/Unh tanggal 20 Agustus 2015 perihal Deklarasi Pengantaran Dana.</p> <p>8. Surat dari Bank Sultra Cabang Asera Nomor.567/135.110/08/2015/As r tanggal 27 Agustus 2015 perihal Biaya Sewa Kantor Cabang Asera.</p> <p>9. BPDNett Online</p> <p>10. Perekrutan tenaga Audit Intern.</p> <p>11. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester I Tahun 2015 Dewan Komisaris Bank Sultra.</p> <p>12. Memorandum Divisi Perencanaan Nomor.108/.135.000/08/15/PRC tanggal 26 Agustus 2015 Perihal Laporan Pemetaan Nasabah KK Latali.</p> <p>13. Memorandum Divisi SDM & Umum Nomor.360/135.000/08/15/SDU tanggal 19 Agustus 2015 Perihal Pengadaan Mobil Operasional Bank Sultra.</p> <p>14. Surat dari Bank Sultra Cabang Asera Nomor.566/135.110/08/15/Asr tgl 27 Agustus 2015 Perihal Lomba P2WKSS Tingkat Provinsi Tahun 2015.</p> <p>15. Surat dari Bank Sultra Cabang Pasarwajo Nomor.625/135.106/08/15/Psw tgl 12 Agustus 2015 Perihal Usulan Permintaan Tenaga Penagihan Kredit.</p> <p>16. Surat dari Sdr. Angga Setiawan, SH tanggal 21 Agustus 2015 Perihal Permohonan Izin Menikah.</p> <p>17. Surat dari Lanal Kendari Nomor B/283/VIII/2015 tanggal 10 Agustus 2015 perihal Permohonan Partisipasi Olah Raga Perairan.</p> <p>18. Surat dari APKASI Nomor 075/ADM/DP-APKAS/V/2015 tanggal 15 Juli 2015, Perihal Penyelenggaraan Festival</p>	
--	--	--	--

		<p>Kampung Kopi APKASI 2015.</p> <p>19. Surat dari TNI Pusat Penerangan Nomor.B/ND-230/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015 perihal Partisipasi Dalam Rangka HUT TNI Ke 70.</p> <p>20. Surat dari ISMKI UHO Nomor.012/IGB-ISMKIWILAYAH4/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015, perihal Surat Permohonan Bantuan.</p> <p>21. Proposal dari M Radio (105.8 fm) perihal Sponsorship.</p> <p>22. Surat dari Bank Mandiri Nomor RCC.MKS/KDI.457/2015 tanggal 25 Juli 2015 perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Lelang Ulang Jaminan (Kantor Kas Wolo).</p> <p>23. Surat dari BPJS Ketenagakerjaan Nomor B/960/082015 tanggal 11 Agustus 2015 Perihal Pelaksanaan Program Jaminan Pensiun.</p> <p>24. Proposal dari SMAN 1 Kendari perihal Workshop dan Lomba Robot Line Follower.</p> <p>25. Proposal dari Rakyat Sultra.</p> <p>26. Proposal dari Grand Clarion Hotel & Convention Kendari untuk Acara Opening delta spa & health club.</p> <p>27. Surat dari Bank Sultra Cabang Kolaka Nomor 1306/135.002/08/2015/KIk.</p> <p>28. Surat dari Sdri. Andhika Ayudhaya</p>	
23	Senin, 21 Sept 2015	<p>1. Memo Divisi SDM & Umum Nomor 414/135.000/09/15/SDU tanggal 14 September 2015 perihal Laporan Hasil Peninjauan Rencana Pemindahan/ Relokasi Kantor PT. BPD Sultra Kas Wolio;</p> <p>2. Proposal Walikota Cup Slalom Kejurda Seri I</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p>
24	Selasa, 06 Okt 2015	<p>1. Memorandum Divisi Perencanaan Nomor 103/135.000/08/15 tanggal 18 Agustus 2015 dan Nomor 105/135.000/08/15/Prc tanggal</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p>

		<p>20 Agustus 2015.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Analisa Beban Kerja dan Pemetaan Pegawai. 3. Penyesuaian Jam Kerja. 4. Surat OJK perihal Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank Triwulan II Tahun 2015 Nomor S-293/KO.64/2015 tanggal 31 Agustus 2015. 5. Kajian Pengadaan Bloomberg yang diajukan oleh Divisi Treasury. 6. Memorandum Divisi Keuangan & Akuntansi Nomor 3028/135.000/09/15/Keu tanggal 29 September 2015 perihal Pertimbangan & Usulan. 7. Memorandum Divisi Kredit PT. BPD Sultra Nomor 1115/135.000/10/15/Krd tanggal 1 Oktober 2015 perihal Pengajuan Inventaris dan Perbaikan Inventaris Kantor. 8. Surat PT. BPDST Lasusua Nomor 299/135.104/9/15/Lsa tanggal 30 September 2015 perihal Proposal Sponsor. 9. Pengadaan Kalender dan Buku Agenda. 10. Penambahan 1 (satu) unit mesin ATM untuk Kantor Cabang Kolaka, Kantor Cabang Bombana, Kantor Cabang Baubau dan UHO Kampus Lama. 11. Surat ASBANDA Nomor 559/Pel-H/IX/2015 tanggal 8 September 2015 perihal Penyampaian Laporan Hasil Rapat Pembahasan Isu-Isu Perpajakan di Perbankan. 12. Surat Dewan Komisaris Nomor 081/Dekom.BPD/09/2015 tanggal 10 September 2015 dan Surat Nomor 084/Dekom. BPD/09/2015 tanggal 15 September 2015 perihal Penarikan Dana Nasabah Secara Ilegal/Fiktif. 13. Memorandum SKAI Nomor 181/135.000/09/2014/SKAI tanggal 09 September 2015 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Depid (Direktur Pemasaran) 4. Wa Ode Nurhuma (Notulen)
--	--	---	--

		<p>perihal Laporan Hasil Pemeriksaan Pemalsuan Tanda Tangan Nasabah BKM Bukit Wolio Indah Pada Cab. Baubau.</p> <p>14. Memorandum Divisi SDM & Umum Nomor 431/135.000/09/15/SDU tgl 18 September 2015 perihal Biaya Perawatan Kesehatan Pegawai Sdr. Thaha Luhulima.</p> <p>15. Memorandum Divisi SDM & Umum Nomor 429/135.000/09/15/SDU tgl 18 September 2015 tentang Cuti diluar tanggungan.</p> <p>16. Memorandum Divisi Perencanaan Nomor 050/135.000/04/15/Prc tgl 09 April 2015 dan Surat dari Hj. Nelly perihal Penawaran rumah/bangunan untuk dijadikan Kantor Kas Ranteangin.</p> <p>17. Surat PT. Rintis Sejahtera perihal Perkenalan dan Permohonan presentasi, Nomor 1708/RS-ATM/IX/15 tanggal 2 September 2015.</p> <p>18. Proposal Jasa Konsultasi PT. Talents Indonesia untuk Pengembangan Kredit Multiguna.</p> <p>19. Surat PT. Pointera Aktuarial Strategis Nomor DP-215/PAS/JP/VIII/2015 tanggal 25 Agustus 2015 perihal Solusi Pengelolaan Program Pensiun di Era Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).</p> <p>20. Surat Pemerintah Kota Kendari Nomor 446/1368 tanggal 2 Oktober 2015 perihal Permohonan Bantuan Dana.</p> <p>21. Surat Perbarindo Nomor 31/OC/Rakernas/X/2015 tanggal 5 Oktober 2015 perihal Permohonan Kerjasama.</p> <p>22. Surat PELTI Nomor 08/Pelti/X/2015 tanggal 3 Oktober 2015 perihal Dukungan Partisipasi.</p> <p>23. Surat Pemkot Bau-Bau Nomor</p>	
--	--	---	--

		<p>481.3/2499 tanggal 13 Agustus perihal Dukungan Publikasi.</p> <p>24. Surat Panitia Turnamen Futsal Bapocha Nomor 003/Panpel-bpch/kdi/IX/2015 tanggal 30 September 2015 perihal Permohonan Dukungan Dana.</p> <p>25. Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 903/4427 tanggal 23 September 2015 perihal Langkah-Langkah dalam menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2015.</p> <p>26. Surat Asbanda Nomor 083/PH/IX/2015 tanggal 25 September 2015 perihal Tim Transformasi BPD.</p> <p>27. Surat Asbanda nomor 589/Pel-H/IX/2015 tanggal 25 September 2015 perihal Proposal BSEM.</p> <p>28. Surat Perbanas Nomor 003/S.Pengantar/ER/IKP/APBI/F R/IX/2015 tanggal 29 September 2015 perihal Permohonan Peserta Anugerah Perbankan Indonesia 2015 (APBI-IV-2015).</p> <p>29. Proposal SMAN 1 Kendari perihal SMANSA 51 FEST.</p> <p>30. Surat Gerakan Pramuka Nomor B/063/IX/2015 tanggal 5 Sept 2015 perihal Permohonan Bantuan.</p> <p>31. Proposal Pengurus Masjid Raya Al Muhajirin Nomor 018/RM-AM/2015 tanggal 18 Agustus 2015 Perihal Permohonan Bantuan untuk pembangunan Teras Masjid.</p> <p>32. Proposal Persatuan Menembak dan Berburu Indonesia tanggal 23 September 2015 perihal Permohonan Bantuan Dana.</p> <p>33. Proposal Studio 28 Kendari Nomor 140/ST.28/SK.IX/2015 tanggal 21 September 2015 perihal Dukungan Sponsor.</p> <p>34. Proposal Pengurus Provinsi Institute Karate-do Indonesia (INKAI) Sultra Nomor 37.INKAI-</p>	
--	--	---	--

		<p>ST/P/IX/2015 tanggal 22 September 2015 perihal Permintaan Bantuan Biaya.</p> <p>35. Surat Bisnis Indonesia Perihal Kerjasama Iklan Nomor 180/BI-MKS/IX/2015 tanggal 1 September 2015.</p> <p>36. Surat Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 481.3/3846 perihal Partisipasi Penerbitan Buku Agenda Kerja Eksklusif dan Kalender 2016.</p> <p>37. Surat Koperasi Karyawan Maju Sejahtera Nomor 13/KMS/VIII/2015 perihal Penawaran Iklan Kemitraan Buku Kerja tahun 2016.</p> <p>38. Surat Majalah Suara Gubernur Nomor 0128/SuaraGubernur/IX/15 Perihal Penawaran Kerjasama Iklan.</p> <p>39. Surat ASKRIDA Nomor 554/DIR/IX-2015 tanggal 7 September 2015 perihal Undangan Iklan Kemitraan "Ucapan Selamat & Sukses HUT ke-26 PT. Asuransi Bangun Askrida.</p> <p>40. Berita Acara yang dibuat oleh Sdr. Ibrani dan Sdr. Ebsan Yulianus dan diketahui oleh Sdr. Michael Mappatunru.</p> <p>41. Penegakkan Disiplin Kerja.</p> <p>42. Proposal Persatuan Bolavoly Seluruh Indonesia.</p>	
25	Senin, 19 Okt 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undangan rapat Dewan Komisaris PT. BPD Sultra; 2. Hasil kajian PKS BPDNet Online; 3. Surat PT. BPD Sultra Cabang Kolaka tentang Dukungan/Bantuan; 4. Surat PT. BPD Sultra Cabang Bombana perihal Permohonan Persetujuan Biaya Penambahan Luas Ruang ATM; 5. Surat PT. BPD Sultra Cabang Wakatobi perihal Permohonan persetujuan; 6. Memorandum Divisi TSI Nomor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama) 2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan) 3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum) 4. Depid (Direktur Pemasaran) 5. Wa Ode Nurhuma (Notulen)

		<p>120/135.000/10/15/TSI tanggal 19 Oktober 2015 perihal Tes Pra Uji Coba Fungsi DRC Tahun 2015;</p> <p>7. Memorandum Divisi TSI Nomor 117/135.000/10/15/TSI perihal Risalah UAT MPN Generasi 2 bersama Dirjen Pajak;</p> <p>8. Surat Pemerintah Prov. Sultra perihal Partisipasi Sponsorship Publikasi;</p> <p>9. Proposal Asosiasi Futsal Daerah Provinsi (A>F>D) Sulawesi Tenggara.</p>	
26	Rabu, 3 Nov 2015	<p>1. Kinerja Bank Sultra Posisi 31 Okt 2015;</p> <p>2. Hasil Pemeriksaan BPK;</p> <p>3. Memorandum Divisi SDM&Umum perihal Peserta Program Sespincab LPPI angkatan 181;</p> <p>4. Surat OJK Nomor S-371/KO.64/2015 tanggal 23 Oktober 2015 perihal laporan Profil Risiko Triwulan III Tahun 2015 Bank Sultra;</p> <p>5. Surat Dana Pensiun perihal Penawaran sewa/kontrak ruko;</p> <p>6. Memorandum Divisi SDM&Umum perihal Telaah Pensiun Pegawai An. Sudirman;</p> <p>7. Surat Dewan komisaris PT. BPD Sultra perihal Pengaduan Pensiun Pegawai An. Sudirman;</p> <p>8. Surat STIE 66 perihal Penawaran Sponsorship;</p> <p>9. Surat Citraland perihal Penawaran Kerjasama sewa ATM Gallery;</p> <p>10. Surat Kendari Kreatif perihal bantuan Dana dan Sponsorship;</p> <p>11. Surat BMPD Sultra Nomor 17/16/ BMPD-Kdi/Fax/2015 perihal Partisipasi Publikasi Event Festival Keraton se Asia Tenggara;</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>3. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>4. Wa Ode Nurhuma (Notulen)</p>
27	Rabu, 25 Nov 2015	<p>1. Surat PT. BPD Sultra Cabang Lasusua Nomor 337/135.104/11/15/Lsa tgl 13 November 2015 perihal Temuan SKAI Bank Sultra;</p> <p>2. Surat Panitia Pelaksana Seminar</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan</p>

		<p>Nasional Ekonomi Maritim perihal Sponsorship;</p> <p>3. Surat Panitia Pelaksana Seminar Kewirausahaan Universitas Haluoleo perihal Permohonan Dana;</p> <p>4. Proposal TPA Al-Amin terkait Rencana Pengembangan Taman Pendidikan Al-Quran Al-Amin Kelurahan Kendari Caddi;</p> <p>5. Email Sdr. Ali Imron tanggal 11 november 2015 Perihal Laporan HUT Bombana;</p> <p>6. Surat Sekda Provinsi Sulawesi Tenggara perihal Permintaan Bantuan 1 (satu) unit kendaraan roda dua.</p>	<p>(Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>5. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)</p>
28	Jumat, 11 Des 2015	<p>1. Launching Produk Simpanan Pelajar (SimPel);</p> <p>2. Surat Kepolisian Resort Kendari perihal Project Proposal HUT Satpam ke-35 tahun 2015;</p> <p>3. Surat Harian Rakyat Sultra nomor 157/ikl-RS/XII/2015 perihal Penawaran Pariwisata;</p> <p>4. Surat PT. Jurnalindo Aksara Grafika perihal Partisipasi Iklan Kemitraan Perayaan HUT ke-30 Bisnis Indonesia;</p> <p>5. Surat stabilitas perihal Permohonan Kerjasama Iklan Logo Perusahaan Ucapan Bersama Dalam Rangka HUT LPPI ke-57.</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Wa Ode Nurhuma (Notulen)</p>
29	Rabu, 02 Des 2015	<p>1. Memorandum Divisi SDM&Umum perihal Sanksi dan Upah Pegawai;</p> <p>2. Memorandum Divisi Keuangan dan Akuntansi perihal Usulan;</p> <p>3. Memorandum Divisi SDM&Umum perihal Biaya Kesehatan Sdri. Herda B. Masayu;</p> <p>4. Surat Dum Corps Universitas Halu Oleo perihal Permohonan Sponsor Kebuthan Team DC-UHO;</p> <p>5. Surat OSIS SMAN 1 Kendari perihal Permohonan Bantuan Dana.</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>3. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>4. Wa Ode Nurhuma (Notulen)</p>
30	Selasa, 22 Des 2015	<p>1. Proposal Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Muna</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p>

		<p>perihal Permohonan Bantuan</p> <p>2. Surat PT. BPD Sultra Cabang Wakatobi Nomor 717/135.006/12/15/Wci tanggal 03 Desember 2015 perihal Permintaan Persetujuan Biaya Pembukaan <i>Wakatobi Wave</i>2015.</p>	<p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>5. Wa Ode Nurhuma (Notulen)</p>
31	Rabu, 28 Des 2015	Presentasi usulan peraturan arahan investasi dana pensiun PT. BPD Sultra	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>5. Hadiman (Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun)</p> <p>6. Hariyanto (Ketua Dana Pensiun)</p> <p>7. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan/Notulen)</p>
32	Senin, 28 Des 2015	<p>1. Surat Gubernur Sulawesi Tenggara No. 450.12/4150 tanggal 07 September 2015 perihal Ajakan Penyaluran Zakat.</p> <p>2. Surat KC Asera No. 958/135.110/12/15/Asr tanggal 21 Desember 2015 perihal Permintaan Dana Turnamen Bola Voli Se-Sultra.</p> <p>3. Surat Sekda Kota Kendari No. 466/6749 tanggal 17 Desember 2015 perihal Proposal Bantuan Dana Perayaan Tahun Baru 2016 Kota Kendari.</p> <p>4. Surat Direktur Rakyat Sultra No. 137/ikl-RS/VIII/2015 tanggal 14 Desember 2015.</p> <p>5. Surat KC. Wakatobi No. 741/135.006/12/15/Wci tanggal 22 Desember 2015 perihal Permintaan Persetujuan Biaya.</p> <p>6. Surat Badan Narkotika Nasional (BNN) RI Provinsi Sulawesi</p>	<p>1. H. Khaerul K.Raden (Direktur Utama)</p> <p>2. H. La Utu (Direktur Kepatuhan)</p> <p>3. Hj. Hayati Hasan (Direktur Umum)</p> <p>4. Depid (Direktur Pemasaran)</p> <p>5. H.Muhammad Suyuti (Sekretaris Perusahaan)</p>

		<p>Tenggara No. B/598/XII/Ka/Pb.02/2015/BNNP tanggal 23 Desember 2015 perihal Dukungan Personil BNN Provinsi Sultra Dan Estimasi Biaya Kegiatan Tes Narkoba.</p> <p>7. Memorandum Divisi SDM & Umum No. 551/135.000/11/15/SDU tgl 23 November 2015 perihal Hasil Tes Calon Pegawai PT. BPD Sultra.</p> <p>8. Memorandum Divisi SDM & Umum No. 609/135.000/12/15/SDU tgl 17 Desember 2015 perihal Biaya Kesehatan Sdr. Heri Santoso.</p> <p>9. Surat sdri. Hj. Ratna Sambo tertanggal 18 Desember 2015 perihal Permohonan Pindah Tugas.</p> <p>10. Memorandum Divisi SDM & Umum Nomor 598/135.000/12/15/SDU tgl 14 Desember 2015 perihal Seleksi Jabatan.</p> <p>11. Pelaksanaan test petugas Internal Control Bank Sultra.</p> <p>12. Perkembangan penyusunan analisa beban kerja pegawai Bank Sultra.</p> <p>13. Review kebutuhan pendidikan keahlian.</p> <p>14. Kredit yang telah dilakukan restrukturisasi.</p> <p>15. Kondisi ATM Bank Sultra di Bandara Halu Oleo.</p> <p>16. Koneksi SIMDA dengan pihak Pemerintah Daerah.</p> <p>17. Perkembangan proses pembangunan Tower bank Sultra.</p>	
--	--	---	--

Pelatihan Direksi tahun 2015

Pelatihan/seminar/workshop tentang pelaksanaan tata kelola dan bidang perbankan lainnya yang dihadiri oleh Direksi selama tahun 2015, adalah :

Tabel 8

Pelatihan Direksi Tahun 2015

Direksi	Materi Pelatihan	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan
H. Khaerul K.Raden	1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. 2. Sosialisasi program transformasi BPD 3. <i>Workshop</i> strategi <i>planning</i> dan program transformasi. 4. Diskusi nasional dalam rangka hari kakau nasional 5. Malam apresiasi <i>inspiring taxpayer</i> 2015	BSMR Asbanda Asbanda UGM Yogya KPP Madya Makassar	7 April 2015 6 Sept 2015 9 Sept 2015 14 April 2015
La Utu	1. <i>Halfday</i> Seminar tentang <i>Electronic Banking</i> . 2. Seminar strategi peluang dan tantangan industri perbankan menghadapi tahun 2016. 3. Sosialisasi Dan Diskusi Terkait Perizinan Bank Umum Oleh OJK Surabaya 4. Seminar Penanganan Pengaduan pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.	OJK OJK OJK	13 Sept 2015 14 Okt 2016 04 - 06 Nov 2015 02-05 Des 2015
H. Hayati Hasan	1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank 2. Seminar Internasional 3. Sosialisasi BI-RTGS 4. Sosialisasi kampanye gerakan menabung 5. Sosialisasi pelaksanaan implementasi sistem BI-RTGS, BI-SSSS & BI-ETP Generasi II 6. BPD Lintasarta Business Update 2015	BSMR OJK BI BI Lintasarta	7 April 2015 8-11 Juni 2015 15 Okt 2015 22 Okt 2015 10 Nov 2015 17-21 Nov 2015
Depid	1. Program Posdaya mandiri di Konawe Kepulauan 2. Rapat pembahasan pengembangan hubungan online sistem antara Askrindo dengan Bank Sultra 3. Program Pelatihan Big	Yayasan Mandiri Askrindo	5 Jul 2015 11 Okt 2015 16-19 Nov 2015

	Data 4.Internal Guarantee Seminar 2015	Inform IT Assipindo	15-17 Nov 2015
--	--	------------------------	----------------

Secara keseluruhan hasil *self assessment* pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi berada pada peringkat 1 (Sangat Baik), dimana semua anggota Direksi Bank berdomisili di Indonesia, tidak merangkap jabatan pada lembaga/perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris yang lain kecuali satu anggota Direksi memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali. Namun dari beberapa kriteria/indikator penilaian *self assessment* tersebut masih terdapat pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direksi yang belum maksimal.

3. KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS-TUGAS KOMITE

A. Komite-Komite dibawah Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris membentuk 3 (tiga) komite yang membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut, adalah:

1. KOMITE AUDIT

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Anggota Komite Audit Bank Sultra terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua, 1 (satu) orang pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang perbankan. Susunan Komite Audit Bank Sultra berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 056/Kpts/Dir.BPD/2015 tanggal 03 Agustus 2015 Tentang Pembentukan Komite Audit, adalah:

Tabel 9
Susunan Komite Audit

No	NAMA	JABATAN	KET
1.	Drs. H.Summa Sanggo	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen
2.	DR M. Natsir, SE, M.Si	Anggota	Pihak Independen
3.	DR. Sujono, SE, M.Si	Anggota	Pihak Independen

Surat Keputusan Direksi pengangkatan anggota Komite Audit merupakan rekomendasi dari Dewan Komisaris Bank Sultra sebagaimana Surat Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Nomor 149/Dekom.BPD/07/2015 tanggal 08 Juli 2015 Perihal Komposisi Anggota Komite.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan PBI 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, khususnya Pasal 43 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit, yaitu;

1. Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - a. pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
 - b. kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 - c. kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
 - d. pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Rapat intern komite dan rapat gabungan komite dilaksanakan sesuai kebutuhan dan dipimpin oleh Ketua Komite. Tata caradan pengambilan keputusan rapat telah diatur secara efektif dalam mekanisme rapat yang mencakup pemenuhan kuorum dan musyawarah mufakat dan telah mencantumkan secara jelas perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Selama tahun 2015, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 17 (tujuh belas) kali.

Realisasi dan Program Kerja Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2015 :

- Membahas dan mereview Laporan Hasil Evaluasi atas Kinerja SKAI PT.BPD Sultra
- Membahas Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern Bank Sultra
- Membahas dan mereview pelaksanaan tindak lanjut atas Laporan Hasil Pemeriksaan SKAI, Kantor Akuntan Publik, Badan Pemeriksa Keuangan dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta otoritas lainnya.
- Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris tentang pemilihan auditor eksternal yang akan melaksanakan Audit Laporan Keuangan Bank Sultra Tahun Buku 2015 dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sultra terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua, 1 (satu) orang pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko. Pada Tahun 2015 terjadi perubahan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sultra sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor 048A/Dekom.BPD/07/2015 tanggal 8 Juli 2015 Perihal Perubahan Komposisi Anggota Komite PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara sehingga Susunan Komite Pemantau Risiko Bank Sultra berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sultra Nomor 057/Kpts/Dir.BPD/2015 tanggal 03 Agustus 2015 Tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko, adalah :

Tabel 10
Susunan Komite Pemantau Risiko

No	NAMA	JABATAN	KET.
1.	H. Suma Sanggo	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen
2.	Karman, SE	Anggota	Pihak Independen
3.	La Atjeh Amin	Anggota	Pihak Independen

Independensi Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Komite Pemantau Risiko paling kurang melakukan :

- a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Untuk mengimplementasikan Peraturan Bank Indonesia tersebut lebih lanjut, maka Bank Sultra telah membuat Tugas Komite Pemantau Risiko seperti yang termuat pada Surat Keputusan Direksi Bank Sultra Nomor 057/Kpts/Dir.BPD/2015 tanggal 03 Agustus 2015 Tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko, yaitu :

- Menyusun dan mengusulkan Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko harus mengacu pada Pedoman Kerja yang telah ditetapkan serta menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko mencakup:
 - a. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris;
 - b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
 - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran serta sistem informasi manajemen risiko;
 - d. Sistem pengendalian intern secara menyeluruh.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko;
- Mengevaluasi laporan profil risiko;
- Mendorong terciptanya budaya kerja yang berorientasi risiko;
- Tugas-tugas lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat intern komite dan rapat gabungan komite dilaksanakan sesuai kebutuhan dan dipimpin oleh Ketua Komite. Tata cara dan pengambilan keputusan rapat telah diatur secara efektif dalam mekanisme rapat yang mencakup pemenuhan kuorum dan musyawarah mufakat dan telah mencantumkan secara jelas perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Selama tahun 2015 Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Realisasi dan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko tahun 2015 :

- Membahas dan mereview Laporan Profil Risiko Bank Sultra setiap triwulanan.

- Merekomendasikan hal-hal yang perlu mendapat perbaikan terhadap risiko-risiko yang tergolong tinggi.
- Memberikan masukan terhadap rencana kerja tahunan pada Satuan Kerja Manajemen Risiko.

3. KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sultra terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau perwakilan Pegawai yang harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Bank. Pada Tahun 2015 terjadi perubahan Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sultra sesuai Surat Dewan Komisaris Nomor 048A/Dekom.BPD/07/2015 tanggal 8 Juli 2015 Perihal Perubahan Komposisi Anggota Komite PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara sehingga Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sultra berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sultra Nomor 057/Kpts/Dir.BPD/2015 tanggal 03 Agustus 2015 Tentang Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi, adalah :

Tabel 11
Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi

N o	NAMA	JABATAN	KET.
1.	H. Jahja Mallisa	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen
2.	RM. Suryo Martono	Anggota	Komisaris
3	Kepala Divisi SDM & Umum Bank Sultra	Anggota	Pihak Independen

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berasal dari pihak independen

dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang melakukan:

- a. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
 1. melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi ; dan
 2. memberikan rekomendasi kepada dewan Komisaris mengenai:
 - kebijakan remunerasi bagi dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
- b. Terkait dengan kebijakan nominasi:
 1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota dewan Komisaris dan Direksi kepada dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat intern komite dan rapat gabungan komite dilaksanakan sesuai kebutuhan dan dipimpin oleh Ketua Komite. Tata cara dan pengambilan keputusan rapat telah diatur secara efektif dalam mekanisme rapat yang mencakup pemenuhan kuorum dan musyawarah mufakat dan telah mencantumkan secara jelas perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Selama tahun 2015 Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat-rapat secara berkala, namun hasil-hasil rapat tersebut tidak didokumentasikan.

Realisasi dan Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada Tahun 2015 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan evaluasi Terhadap Kebijakan Remunerasi, Penghasilan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai PT. BPD Sultra.

4. Pelatihan Anggota Komite tahun 2015

Selama tahun 2015 Anggota Komite tidak mengikuti pelatihan/*workshop*.

B. Komite-Komite dibawah Direksi

1. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Bank Sultra dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sultra Nomor 005/Kpts/Dir.BPD/2012 tanggal 09 Januari 2012 dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut :

Ketua	: Direktur Utama
Ketua Pengganti	: Direktur Kepatuhan
Sekretaris merangkap Anggota	: Kadiv Kepatuhan
Anggota	: Direktur Pemasaran
	Kepala Divisi Perkreditan
	Kepala Divisi Treasury
	Kepala Divisi TSI
	Kepala Divisi Keuangan&Akuntansi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi:

1. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk strategi Manajemen Risiko dan *Contingency Plan* apabila terjadi kondisi eksternal yang tidak normal;
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan/penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank serta hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapannya;
3. Penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposure risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

2. KOMITE KEBIJAKSANAAN PERKREDITAN

Struktur dan Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Komposisi keanggotaan Komite **Kebijakan Perkreditan (KKP)** Bank Sultra berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sultra Nomor 054/Kpts/Dir.PT.BPD/2014 tanggal 03 November 2014 sebagai berikut:

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: Direktur Pemasaran
Sekretaris merangkap Anggota	: Kepala Divisi Perkreditan
Anggota	: Kepala Divisi Keuangan&Akuntansi
	Ketua SKAI
	Kabag. Manajemen Risiko

Kabag. Kepatuhan

Kabag Monitoring Kredit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Tugas Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

1. Memantau dan mengevaluasi :
 - a. Perkembangan dan kualitas portfolio perkreditan secara keseluruhan;
 - b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
 - c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dan debitur-debitur besar tertentu;
 - d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK;
 - e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pemberian kredit;
 - f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai yang ditetapkan dalam KPB;
 - g. Upaya bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
2. Melakukan kajian secara berkala untuk mengetahui apakah pelaksanaan system dan prosedur telah berjalan secara efektif atau perlu penyempurnaan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi PT. BPD Sultra terutama mengenai masalah/hambatan pelaksanaan kebijakan perkreditan untuk dilakukan perbaikan.

Wewenang Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

1. Menetapkan kebijakan tentang pemberian kredit
2. Menetapkan kebijakan tentang penilaian agunan
3. Menetapkan kebijakan tentang pemberian kredit kepada pihak terkait, kelompok peminjam (debitur grup) dan/atau debitur besar;

4. Menetapkan kebijakan tentang pemberian kredit kepada sektor ekonomi, kegiatan usaha dan debitur yang mengandung risiko tinggi;
5. Menetapkan kebijakan tentang kredit yang perlu dihindari;
6. Menetapkan kebijakan tentang penilaian kualitas kredit;
7. Menetapkan kebijakan tentang perangkat perkreditan;
8. Menetapkan kebijakan tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Unit kerja Perkreditan dan Komite Kredit di bidang perkreditan.
9. Menetapkan kebijakan tentang persetujuan kredit yang meliputi :
 - a. Penetapan Batas Wewenang Memutus Kredit;
 - b. Tanggung jawab pemutus kredit;
 - c. Proses persetujuan kredit;
 - d. Perjanjian kredit;
 - e. Persetujuan pencairan kredit.
10. Menetapkan kebijakan tentang Dokumentasi dan Administrasi kredit;
11. Menetapkan kebijakan tentang Pengawasan Kredit;
12. Menetapkan kebijakan tentang Penanganan Kredit Bermasalah dan Kredit Hapus Buku serta Kredit Hapus Tagih;

Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan Kepada Dewan Komisaris mengenai :

1. Hasil pengawasan atas pelaksanaan Komite Kebijakan Perkreditan;
2. Memberikan saran perbaikan kepada Direksi.

3. KOMITE ALCO (ASSET LIABILITY COMMITTEE)

Struktur dan Keanggotaan Komite ALCO

Struktur keanggotaan Komite ALCO Bank Sultra dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sultra Nomor 003/Kpts.Dir.BPD/2015, tanggal 21 Januari 2015 dengan susunan sebagai berikut :

Ketua	: Direktur Utama
Wakil Ketua	: Direktur Pemasaran Direktur Umum
Sekretaris	: Kepala Divisi Treasury
Anggota	: Kepala Divisi Perkreditan Kepala Divisi Keuangan&Akuntansi Kepala Divisi Perencanaan&Pengembangan Kepala Divisi <i>Corporate Secretary</i> Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

Tugas Komite ALCO

1. Menetapkan tujuan ALMA (*Asset and Liability Management*) Bank, menyusun strategi dan kebijakan, memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan-kekayaan yang meliputi pendanaan, penempatan dana secara menguntungkan, menetapkan suku bunga pinjaman, Deposito, Tabungan dan Giro sesuai dengan ALMA.
2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan Bank disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA, sesuai dengan tujuan dan perkembangan perbankan.
3. Menyiapkan dan menetapkan kebijakan dan petunjuk baru bila dianggap perlu.
4. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko dan *Exposure Asset/Liability Management*.
5. Meninjau kembali prakiraan dan proyeksi untuk prakiraan suku bunga, deposito dan pinjaman serta prakiraan keadaan ekonomi.

6. Menetapkan petunjuk mengatur exposure dan memberikan limit untuk likuiditas bank, *gap management, earnings and investment goals*.
7. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALMA.
8. Membuat program kerja SSG ALCO
9. Menetapkan batasan dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada :
 - Risiko Likuiditas (*Liquidity Management*)
 - Risiko Suku Bunga (*gap Management*)
 - Risiko Portofolio (*earnings and investment Management*)

Tanggung Jawab Komite ALCO

1. Tim ALCO berkewajiban untuk mengeluarkan keputusan dan pengarahan terhadap penataan likuiditas yang baik.
2. Kantor Pusat cq. Divisi Treasury berkewajiban menata pengelolaan likuiditas harian secara global dan memberikan pengarahan kepada Kantor Cabang mengenai penataan likuiditas bank secara efisien.

4. KOMITE KREDIT

Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

Komite Kredit Bank Sultra dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sultra Nomor 037/Kpts/Dir.PT.BPD/2014 tanggal 17 Juli 2014, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut :

Ketua : Kepala Divisi Per Kreditan
Sekretaris : Kepala Bagian Pemasaran Kredit
Anggota : Kepala Divisi Treasury
Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi
Kepala Divisi Perencanaan

Peninjau : Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

Komite Kredit bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan atas persetujuan atau penolakan kredit beserta pertimbangannya sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan oleh Direksi serta melakukan koordinasi dengan Tim ALCO dalam rangka pendanaan perkreditan dan Batas Maksimum Pemberian Kredit, sedangkan wewenang dan tanggung jawab Komite Kredit sebagai berikut :

1. Komite Kredit berwenang memberikan pendapat dan rekomendasi untuk pemberian kredit yang menjadi kewenangan Direksi.
2. Komite Kredit bertanggung jawab untuk :
 - a. Melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada diktum kedua diatas berdasarkan kemahiran profesionalnya sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing secara jujur, obyektif dan cermat
 - b. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak lain yang berkepentingan dengan permohonan kredit untuk memberikan rekomendasi yang bersifat formalitas
 - c. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan dapat dilunasi tepat pada waktunya atau sebelum waktunya dan tidak akan berkembang menjadi kredit bermasalah.
 - d. Memastikan bahwa setiap kredit yang akan diberikan telah memenuhi ketentuan perbankan dan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*)
 - e. Melakukan rapat Komite Kredit sebagai dasar pembuatan rekomendasi kepada Direksi dan hasil rapat dituangkan dalam bentuk Risalah Rapat yang disahkan oleh semua personil Komite Kredit.

5. KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah TI Bank Sultra dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sultra Nomor 020/Kpts.Dir/BPD/2012 tanggal 01 Maret 2012, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota	: Direktur Umum
Wakil Ketua merangkap Anggota	: Direktur Kepatuhan
Sekretaris merangkap Anggota	: Kadiv Teknologi Sistem Informasi
Anggota	: Kepala Divisi Keuangan&Akuntansi Kepala Divisi Perencanaan Kepala Divisi SDM & Umum Kepala Divisi Perkreditan Kepala Divisi Treasury Pemimpin Cabang Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi yang tercantum dalam *IT Steering Committe Charter* adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi, sebagai berikut :

1. Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, Komite hendaknya memperhatikan faktor efisiensi, efektifitas serta hal-hal berikut:
 - a. Rencana pelaksanaan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. *Road map* terdiri dari kondisi saat

- ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*;
- b. Sumber daya yang dibutuhkan;
 - c. Keuntungan / manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank;
 3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian *core Banking application*, *server production* dan topologi jaringan;
 4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *service level agreement*. Komite hendaknya melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan direksi mengambil keputusan secara efisien;
 5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank;
 6. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
 7. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI;
 8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara. Komite dapat memfasilitasi hubungan antara kedua satuan kerja tersebut;
 9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa

pihak lain dalam penyelenggaraan TI, maka Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.

C. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Dengan adanya perubahan status badan hukum PT.BPD Sultra, maka pada tahun 2015 dibentuk *Unit Corporate Secretary* dengan uraian tugas sebagai berikut:

- Mengkoordinir penatalaksanaan *Office of the board* yang mencakup kepastian ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengkoordinir penatausahaan dokumen Bank termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah rapat Direksi, risalah rapat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Mengkoordinir dan menyiapkan segala kegiatan dan jadwal Direksi (protokoler Direksi)
- Merencanakan dan mengembangkan pembentukan citra perusahaan, produk dan jasa
- Merencanakan dan mengembangkan aktifitas hubungan dengan masyarakat
- Menindaklanjuti pengaduan nasabah yang berkaitan dengan nama baik Bank
- Bertanggungjawab dalam memutakhirkan informasi tentang peraturan atau regulasi yang harus dipatuhi oleh perusahaan berikut pengadministrasiannya
- Mengkoordinir persiapan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, berkoordinasi dengan Divisi Perencanaan
- Mamfasilitasi pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris
- Menjadi perwakilan Direksi untuk menghadiri rapat/acara/kegiatan lainnya bila Direksi berhalangan hadir

- Mengkoordinir penerbitan publikasi berupa brosur, *leaflet*, *prospectus*, *company profile* dalam rangka IPO dan penerbitan surat berharga lainnya
- Mengkoordinir pengelolaan *website* Bank
- Mengkoordinir pengelolaan setoran modal Pemegang Saham Bank
- Mengkoordinir penyusunan Laporan Tahunan Bank yang akan dilaporkan kepada Bank Indonesia
- Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan informasi dan dokumentasi dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah.

4. PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Seluruh Direksi dan Pejabat Eksekutif senantiasa mengungkapkan setiap konflik atau potensi konflik kepentingan yang mereka miliki tentang segala hal yang berkaitan dengan kegiatan Bank dan/atau hal lainnya yang dibahas pada setiap pertemuan dan dituangkan dalam agenda rapat baik di tingkat Dewan Komisaris, Komite-komite maupun pada Manajemen Eksekutif, dan sepanjang tahun 2015 tidak terdapat peristiwa dan transaksi yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan pada Bank Sultra.

5. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006, dan berdasarkan PBI No. 13/2/PBI/2011 yang merupakan penyempurnaan dari PBI No. 1/6/PBI/1999 yang merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mencakup penyempurnaan dari segi organisasi di perbankan, tugas dan tanggung jawab semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan, sesuai dengan kerangka manajemen risiko, dalam mendukung terciptanya budaya kepatuhan.

Bank Sultra telah memiliki seorang Direktur untuk memegang posisi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dengan peran dan tanggung jawab meliputi pemantauan dan menjaga agar setiap aktivitas operasional bank senantiasa berjalan sesuai Peraturan Bank Indonesia serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Untuk meningkatkan pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk dalam hal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), maka fungsi kepatuhan tersebut meliputi :

- Memantau dan mengkoordinasikan penerapan Program APU dan PPT, menganalisa, mengevaluasi, dan melaporkan kepada PPATK transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi keuangan tunai sebagaimana diatur dalam ketentuan APU dan PPT ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);
- Memantau dan memastikan pelaksanaan perjanjian dan komitmen dengan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau kewenangan lainnya.
- Memastikan bahwa semua laporan aktivitas dan langkah-langkah perbaikan yang wajib dilaporkan telah dikirim ke Bank Indonesia dan/atau otoritas lainnya dan telah dilaporkan tepat waktu;
- Menyediakan pelatihan mengenai APU dan PPT bagi semua karyawan baru dan memberikan pelatihan penyegaran untuk semua *frontliner*;
- Setiap bulan Direktur Kepatuhan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris Bank Sultra;
- Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester.

6. PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN

Bank membentuk suatu fungsi audit internal yang independen dari kegiatan yang mereka audit dan harus dilakukan secara independen dan profesional. Ketua audit internal bertanggung jawab atas review yang dilakukan secara reguler dan/atau menilai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sesuai dengan *Audit Charter*, SKAI memenuhi fungsinya sebagai Auditor Internal yang independen pada Satuan Kerja Operasional.

Ruang lingkup Audit intern meliputi semua kegiatan Bank. Hasil audit dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direktur Kepatuhan, dan pihak lain yang terkait (*auditee*).

Tindak lanjut atas temuan hasil audit oleh *auditee* dipantau dan dianalisis secara berkala dan dilaporkan kepada Direksi dan pihak terkait lainnya (*auditee*).

Panduan Pemeriksaan (*audit charter*) SKAI

Panduan pemeriksaan (audit charter) SKAI Bank Sultra berisi hal-hal berikut :

- Latar Belakang, sebagai dasar penyusunan *audit charter*
- Visi, Misi, Tugas, Wewenang, Tanggung Jawab dan Kode Etik SKAI
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Perencanaan dan Pelaksanaan Audit.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Auditor Intern independen yang memiliki dedikasi dan profesional dalam melaksanakan tugas dan menjadi mitra dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja lainnya.

Misi

1. Dalam melaksanakan pemeriksaan senantiasa tunduk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Informasi/data yang disajikan kepada pihak manajemen dan atau pihak lainnya yang membutuhkan adalah benar dan terkini
3. Melaksanakan *Good Corporate Governance* dalam tata kelola bank khususnya pengamanan asset bank
4. Dalam memberikan penilaian tidak memihak, jujur dan adil.

Tugas

- Melakukan pemeriksaan kinerja setiap semester, hasilnya saran
- Melaksanakan pemeriksaan dengan tujuan tertentu, hasilnya kesimpulan
- Melakukan tugas diluar pemeriksaan yang diminta oleh Direktur Utama.

Wewenang

- Melakukan komunikasi lisan/tertulis dengan baik/efektif, baik dengan auditee maupun manajemen serta atas persetujuan Direktur Utama melakukan koordinasi dengan auditor eksternal (Badan Pemeriksa Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kantor Akuntan Publik)
- Meminta manajemen dan semua unit kerja untuk memberikan dukungan/kerjasama untuk kelancaran pemeriksaan
- Mendapatkan data dan informasi secara menyeluruh, terutama dokumentasi fisik yang berkaitan dengan pelaksanaan pemeriksaan
- Menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilaksanakan
- Bebas dari campur tangan pihak manapun, sepanjang satuan dan auditor telah bekerja secara professional sesuai dengan tujuan penugasannya.

Tanggung Jawab

Tanggung Jawab Organisasi:

- Meyakinkan bahwa independensi dan obyektivitas dipertahankan dalam semua tahap pemeriksaan.

- Meyakinkan bahwa pertimbangan profesional digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pemeriksaan.
- Meyakinkan bahwa pemeriksaan dilakukan oleh pemeriksa yang kompeten.
- Secara periodik dan independen melakukan review hasil pemeriksaan.

Tanggung Jawab Auditor/Pemeriksa

- Merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memenuhi tujuan pemeriksaan
- Menggunakan informasi yang diperoleh secara hati-hati (tidak boleh menggunakan diluar pelaksanaan pemeriksaan kecuali dinyatakan lain)
- Mempertahankan independensi dalam sikap mental dan penampilan pada saat melaksanakan pemeriksaan
- Menggunakan pertimbangan profesional dalam menetapkan lingkup, metodologi, pengujian dan prosedur, melaksanakan dan melaporkan hasil pemeriksaan
- Membantu manajemen/pengguna laporan hasil pemeriksaan untuk memahami tanggung jawab pemeriksa/auditor .

Kode Etik SKAI

1. Berperilaku dan bersikap jujur, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugas.
2. Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, Bank dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
3. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga merugikan profesi auditor intern atau Bank.
4. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan bank atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas dan kewajiban secara obyektif.

5. Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun dan dalam bentuk apapun.
6. Mematuhi sepenuhnya Standar Profesi Auditor Intern, kebijakan Bank dan peraturan perundang-undangan.
7. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat auditor intern.
8. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi bank dengan alasan apapun.
9. Melaporkan semua hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan bank atau dapat melanggar hukum.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Audit SKAI

Selama tahun 2015, tim auditor SKAI Bank Sultra telah melaksanakan kegiatan audit reguler pada Kantor Pusat, Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas dengan standar pemeriksaan berdasarkan tingkat risiko (*risk based audit*) serta pemeriksaan khusus terhadap beberapa permasalahan internal. Laporan Hasil Pemeriksaan audit telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.

7. PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Dewan Komisaris mengusulkan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit yang akan melakukan audit laporan keuangan bank. Atas usulan tersebut disetujui KAP Drs.Bambang Sudaryono dan Rekan sebagai auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank Sultra Tahun Buku 2015.

Dalam melaksanakan pekerjaannya, Kantor Akuntan Publik (KAP) selalu bertindak Independent, memenuhi standar profesional yang ditetapkan oleh Asosiasi Akuntan Indonesia dan Standar Akuntan Publik serta Perjanjian kerja dengan PT. Bank Sultra.

8. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen untuk memantau penerapan Manajemen Risiko. Beberapa tindakan Manajemen Risiko yang telah dilaksanakan oleh Bank Sultra adalah meningkatkan kapasitas sumber daya untuk mengenali dan memahami risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Penerapan manajemen risiko Bank Sultra sudah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta telah berjalan cukup efektif dengan senantiasa memperhatikan pilar-pilar pengawasan dalam hal :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dengan melakukan identifikasi dan pengendalian semua risiko pada Bank melalui koordinasi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi meskipun belum maksimal
- Melakukan evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit, secara efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku
- Melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta peningkatan penerapan manajemen risiko seiring dengan pertumbuhan bisnis Bank
- Penerapan pengendalian intern, tidak menunjukkan adanya kelemahan.
- Prosedur dan penerapan pengendalian intern pada Bank Sultra cukup komprehensif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang dihadapi. Beberapa Auditor telah bersertifikat dan pendidikan akan terus dilakukan guna mendukung daya saing SDM yang berkualitas,

namun disisi lain masih terdapat kelemahan dalam pemantauan tindak lanjut hasil audit

- Berdasarkan profil risiko Triwulan IV Tahun 2015, peringkat risiko Bank Sultra berada pada komposit **3 (Moderate)** dengan karakteristik bahwa dari risiko inheren kemungkinan kerugian yang akan dihadapi bank tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu dimasa datang dan dari kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit cukup memadai
- Dalam rangka peningkatan kualitas manajemen risiko perbankan Indonesia dan *corporate governance* serta sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang pelaksanaan Kursus/Program Sertifikasi Manajemen Risiko, maka Bank Sultra telah mengikutkan para pengurus, pejabat bank dan karyawan bank pada level tertentu dalam program sertifikasi dimaksud yang diselenggarakan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko serta program pemeliharaan sesuai tingkatan sertifikatnya. Sampai dengan 31 Desember 2015, pengurus, pejabat dan pegawai lulus dan memegang Sertifikat Manajemen Risiko Bank terdiri dari :
 - a. Level 1 sebanyak 143 Orang
 - b. Level 2 sebanyak 64 Orang
 - c. Level 3 sebanyak 18 Orang
 - d. Level 4 sebanyak 4 Orang

9. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*Related Party*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*Large Exposure*)

Aktivitas penyediaan dana khususnya pemberian kredit, Bank Sultra senantiasa memenuhi unsur kepatuhan seperti :

- Menjunjung tinggi prinsip *Prudential Banking* dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan

ketentuan serta peraturan lainnya yang berlaku dan secara teratur melaporkan ke Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.

- Sepanjang tahun 2015, tidak pernah melakukan pelanggaran atau pelampauan BMPK sesuai ketentuan.
- Telah memiliki Kebijakan, Sistem dan Prosedur tertulis dan jelas dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- Pada Tahun 2015 penyediaan dana kepada pihak terkait 100 % dalam sektor konsumtif, sedang penyediaan dana debitur inti yang diberikan kepada Individu berdasarkan jenis penggunaannya yaitu Kredit Modal Kerja (56%) dan Kredit Investasi (44%).

Untuk lebih jelasnya penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar per 31 Desember 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait
dan Penyediaan Dana Besar

No	PENYEDIAAN DANA	JUMLAH		Presentasi (%)
		DEBITUR	BAKI DEBET	
1.	Kepada Pihak Terkait Kredit Konsumtif	52	Rp. 7.414.593.552,-	100 %
2.	Kepada debitur inti :			
	a. Kredit Modal Kerja	10	Rp. 47.170.272.278,-	56 %
	b. Kredit Investasi	8	Rp. 17.771.024.680,-	44 %

10. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK, LAPORAN PELAKSANAAN GCG DAN PELAPORAN INTERNAL

- Bank Sultra telah memberikan informasi tentang laporan keuangan dan non keuangan yang disusun dan disediakan dengan cara, jenis dan skala sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank serta telah dilaporkan tepat waktu. Informasi berupa laporan keuangan dan non keuangan kepada publik dapat diakses melalui *homepage* Bank Sultra (www.banksultra.co.id) maupun media secara transparan, sehingga mudah diakses oleh semua *stakeholder*.
- Cakupan informasi keuangan dan non keuangan Bank Sultra tersedia dalam *system core banking* yang telah dibangun dan dapat diakses oleh setiap pegawai dalam lingkup Bank Sultra.
- Dalam hal transparansi pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Sultra telah menyusun laporan pelaksanaan GCG dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan tersebut disertai dengan hasil *assessment* Bank terhadap pelaksanaan GCG sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan dilaporkan tepat waktu dan akurat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- Informasi Sistem manajemen mengenai laporan internal dilakukan sesuai prosedur serta disajikan tepat waktu, akurat dan memadai.

Hal lain yang dapat dijabarkan terkait dengan transparansi kondisi keuangan dan kondisi lainnya pada Bank Sultra sebagai berikut :

a. Kepemilikan Saham

Sampai dengan 31 Desember 2015, pemegang saham Bank Sultra adalah Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Sulawesi Tenggara, dimana Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai pemegang saham terbesar dibanding pemegang saham lainnya dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 13
Komposisi Kepemilikan Saham

No	PEMEGANG SAHAM	SETORAN MODAL (Rp)	%
1.	Provinsi Sulawesi Tenggara	116.126.381.934,-	34 %
2.	Kab. Kolaka Utara	32.389.000.000,-	9,5%
3.	Kab. Kolaka	30.696.000.000,-	9 %
4.	Kab. Bombana	30.591.000.000,-	9 %
5.	Kab. Wakatobi	28.500.000.000,-	8.3%
6.	Kota Bau-Bau	15.000.000.000,-	4.4 %
7.	Kab. Buton	15.000.000.000,-	4.4%
8.	Kab. Buton Utara	13.000.000.000,-	3.8 %
9.	Kab.Konawe Selatan	12.900.000.000,-	3.8 %
10.	Kab. Konawe	12.735.000.000,-	3.7%
11.	Kota Kendari	10.001.000.000,-	3 %
12.	Kab. Muna	10.000.000.000,-	3 %
13.	Kab. Kolaka Timur	5.109.000.000,-	1.5%

14.	Kab. Konawe Utara	5.000.000.000,-	1.5 %
15.	Kab. Muna Barat	1.500.000.000,-	0.3%
16.	Kab. Konawe Kepulauan	1.000.000.000,-	0.3%
JUMLAH		339.547.381.934,-	100 %

s

etoran modal Yang belum mendapatkan pengesahan RUPS Tahun 2015 adalah sebesar Rp.64.847.381.934,- pada saat pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2016 telah disahkan menjadi setoran modal, sehingga jumlah setoran modal bank setelah mendapatkan persetujuan RUPS menjadi sebesar Rp.339.547.381.934,-.

b. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006, setiap anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan memiliki hubungan keuangan dan/atau keluarga dengan anggota lain dari Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi atau hubungan lainnya. Oleh karena itu, Komisaris Independen maupun Direksi harus mampu memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka secara mandiri tanpa intervensi pihak luar.

Saat ini antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota lainnya dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga, antara Direksi dengan Direksi lainnya tidak terdapat hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, namun antara Pemegang Saham Pengendali dengan salah seorang Direksi Bank terdapat hubungan keluarga.

c. Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan 31 Desember 2015 berpedoman pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 58 tahun 1999 tentang Dewan Pengawas dan Direksi Bank Pembangunan Daerah yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara atas persetujuan Dewan Komisaris dan telah mendapatkan persetujuan RUPS terlebih dahulu.

Remunerasi dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sultra Tahun 2015 adalah :

1. Dewan Pengawas

1. Honorarium
2. Tunjangan Hari Raya
3. Jasa Produksi Tahun Buku 2015
4. Perjalanan Dinas
5. Kendaraan Dinas termasuk bahan bakar

2. Direksi

1. Gaji
2. Bonus
3. Tunjangan Hari Raya
4. Uang cuti tahunan
5. Jasa Produksi Tahun Buku 2015

6. Kendaraan Dinas termasuk bahan bakar.
7. Rumah Dinas termasuk perabot untuk Direktur Utama
8. Biaya telepon
9. Perawatan Kesehatan
10. Pakaian Dinas

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14
Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi

Jenis Renumerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Oran g	Jutaan Rupiah	Oran g	Jutaan Rupiah
1. Renumerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	3	Rp. 1.238.468.287,-	4	Rp. 4.092.418.806,-
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*) : a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki	3	a. Rp. - b. Rp. 24.718.000,-	4	a. Rp. - b. Rp. 227.414.010,-
Total	3	Rp. 1.263.186.287,-	4	Rp. 4.322.037.816,-

Selama tahun 2015, Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang menerima paket remunerasi dapat dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut :

Tabel 15
Paket Remunerasi Yang Diterima Pada Tahun 2015

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi	Jumlah Dewan Komisaris
di atas Rp. 2 miliar	-	-
di atas Rp. 1 miliar s/d Rp. 2 miliar	4 orang	-
di atas Rp. 500 juta s/d Rp. 1 miliar	-	3 orang
Rp. 500 juta ke bawah	-	-

yang diterima secara tunai

d. Share Options

Share Option merupakan opsi kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank untuk membeli saham melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank. Opsi ini ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Anggaran Dasar Bank, sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Bank Sultra tidak terdapat opsi saham bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Kepala Unit Kerja lainnya.

Pengungkapan *share option* tahun 2015 sebagaimana dimaksud, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16
Pengungkapan Share Option Tahun 2015

		Jumlah Opsi			
		RASIO GAJI			
Keterangan>Nama		Jumlah Saham yang dimiliki (lembar saham)			Harga Opsi (Rupiah)
			yang diberikan (lembar saham)	yang telah dieksekusi (lembar saham)	
Dewan Pengawas	--	--	--	--	--
Direksi	--	--	--	--	--
Pejabat Eksekutif	--	--	--	--	--
Total	--	--	--	--	--

e. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan per bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Rasio Gaji

No.	URAIAN	Gaji Tertinggi (Rp)	Gaji Terendah (Rp)	RASIO
1.	Gaji Pegawai tertinggi dan terendah	18,792,364,-	2.946.149,-	6.38 %
2.	Gaji Direksi tertinggi dan terendah	52.980.910,-	42.776.289,-	1.24 %
3.	Gaji Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	26.490.455,-	23.841.409,-	1.12 %
4.	Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi	52.980.910,-	18.792.364,-	2.82 %

f. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Selama tahun 2015, terdapat 5 penyimpangan internal yang dilakukan oleh pegawai dan semua telah diselesaikan.

Pengungkapan *internal fraud* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18
Jumlah Penyimpangan Internal

(kasus)

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan
Total Fraud	--	--	5	5	-	-
Telah diselesaikan		--	5	5	-	-
Dalam proses penyelesaian diinternal Bank	--	--	--	-	--	-
Belum diupayakan penyelesaian	--	--	-	-	--	-

nya						
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		--		-		

g. Permasalahan Hukum

Selama tahun 2015 sebanyak 10 kasus perdata dan 1 kasus pidana yang dihadapi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19
Jumlah Permasalahan Hukum

Permasalahan Hukum	Jumlah (kasus)	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	--
Dalam proses penyelesaian	8	1
Total	10	1

h. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sampai dengan 31 Desember 2015, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang melibatkan pengurus maupun karyawan Bank yang pengungkapannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20
Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan	Nama dan Jabatan Pengambil	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan
----	---	----------------------------	-----------------	---------------------------------	------------

	Kepentingan	Keputusan			
--	--	--	--	--	--

i. Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank

Selama tahun 2015, Bank Sultra belum menerbitkan obligasi, sehingga tidak terdapat *buy back shares* dan *buy back* Obligasi pada Bank Sultra.

j. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*), Bank Sultra berpartisipasi aktif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Sulawesi Tenggara, dengan fokus pada bidang keagamaan, sosial kemasyarakatan/pendidikan, olahraga, lingkungan dan bidang lainnya dengan total dana CSR yang disalurkan selama tahun 2015 sebesar Rp.988.775.750,- (Sembilan ratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dengan rincian:

Tabel 21
Penyaluran Dana CSR Tahun 2015

No.	URAIAN	JUMLAH
1.	Bidang Pendidikan	Rp. 199.674.000,-
3.	Bidang Keagamaan	Rp. 86.333.000,-
4.	Bidang Sosial Kemasyarakatan	Rp. 215.717.750,-
5.	Bidang Olah Raga	Rp. 87.071.000,-

7.	Bidang lainnya	Rp. 399.980.000-
Jumlah		Rp. 988.775.750,-

k. Budaya Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan budaya perusahaan melalui perilaku utama yang ditujukan pada setiap karyawan di lingkungan Bank, maka pada tanggal 06 April 2013 telah dilakukan launching Budaya Kerja dan *Grooming* Perusahaan. Budaya Perusahaan diperlukan untuk mencapai Visi dan Misi Bank yang tertuang pada serangkaian Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) dan Perilaku Utama yang disepakati dan berupaya untuk diaktualisasikan dalam lingkungan Bank Sultra terutama pada setiap individu.

Nilai-Nilai Inti Budaya Perusahaan Bank Sultra yaitu ***Trust, Integrity, Professional, Synergy, Service Excellence*** yang disingkat dengan "**TIPSS**". Budaya Perusahaan akan terwujud menjadi karakter unggul PT. BPD Sultra yang dapat dilihat secara kasat mata melalui kebiasaan, keyakinan dan simbol-simbol. Nilai-nilai inti Budaya Perusahaan tersebut diwujudkan melalui Perilaku Utama yang ditunjukkan oleh setiap karyawan di lingkungan Bank.

Nilai-nilai Budaya Perusahaan	Perilaku Utama
TRUST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjaga rahasia bank dan perusahaan 2. Membangun hubungan yang tulus dan saling percaya 3. Mengutamakan keterbukaan
INTEGRITY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. Adil dan bijaksana 3. Bertanggung jawab
PROFESSIONAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kompetensi 2. Disiplin 3. Inovatif & Kreatif
SYNERGY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi efektif 2. Saling mendukung & menghargai 3. Membangun jaringan
SERVICE EXCELLENCE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses yang cepat, tepat, dan akurat 2. Memahami kebutuhan pelanggan 3. Melayani dengan ramah dan kekeluargaan

Pengertian Perilaku Utama dalam Nilai-nilai Budaya Perusahaan Bank Sultra meliputi:

Nilai-nilai Budaya Perusahaan	Perilaku Utama
TRUST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjaga rahasia bank dan perusahaan

INTEGRITY

- Sesuai dengan undang-undang, menjaga rahasia bank berarti menjaga rahasia segala hal yang berkaitan dengan kegiatan perbankan termasuk proses dan rahasia nasabah, sedangkan perusahaan dalam hal ini adalah Bank Sultra.
- 2. Membangun hubungan yang tulus dan saling percaya**
 - Membangun hubungan dengan semua pihak berdasarkan itikad baik dan saling menghargai.
- 3. Mengutamakan keterbukaan**
 - Memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan secara proporsional sesuai dengan batas-batas yang telah ditentukan dengan tetap menjaga kerahasiaan bank dan perusahaan.
- 1. Jujur**
 - Dapat dipercaya, selaras dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.
 - Menjunjung tinggi kebenaran sesuai dengan kode etik.
 - Berbicara secara realistis didukung dengan fakta dan data

PROFESSIONAL

2. Adil dan bijaksana

- Berperilaku dan memperlakukan orang lain secara setara dan proporsional.
- Menghargai persamaan hak dan kewajiban.
- Mempertimbangkan segala sesuatu secara obyektif sebelum mengambil keputusan / bertindak.

3. Bertanggung jawab

- Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan perusahaan.
- Bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil

1. Meningkatkan Kompetensi

- Senantiasa meningkatkan kemampuan diri dalam keterampilan, pengetahuan, dan keahlian baik secara formal maupun informal untuk terus berprestasi

2. Disiplin

- Menghargai waktu dalam menjalankan tugas.
- Secara konsisten menjalankan peraturan perusahaan.

SYNERGY

- Memiliki komitmen terhadap tugas dan pekerjaan

3. Inovatif & Kreatif

- Menghargai ide-ide untuk perbaikan.
- Selalu menumbuhkan rasa ingin tahu dan bersikap terbuka terhadap perubahan.
- Proaktif mengembangkan peluang untuk perbaikan.

1. Komunikasi efektif

- Menyampaikan informasi dan/atau gagasan dengan efektif dan terbuka.
- Bersedia mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.
- Memberikan akses informasi bagi setiap orang dalam perusahaan sesuai dengan batasan-batasan yang berlaku.

2. Saling mendukung & menghargai

- Mau bekerja sama dengan orang lain dan membangun semangat kebersamaan untuk meraih keberhasilan.
- Mau membantu orang lain yang mengalami kesulitan.

SERVICE EXCELLENCE

- Memberikan penghargaan atas prestasi.
 - Memberdayakan orang lain untuk maju.
3. Membangun jaringan
- Memperluas kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan untuk memberikan hasil optimal baik terhadap individu, team kerja, dan perusahaan.
1. Proses yang cepat, tepat, dan akurat
- Melakukan pekerjaan dengan cepat sesuai dengan batasan waktu, menggunakan cara/metode yang tepat dan meminimalisasi tingkat kesalahan dengan meningkatkan ketelitian.
2. Memahami kebutuhan pelanggan
- Menghormati dan memberikan perhatian kepada nasabah sebagai mitra.
 - Selalu mengupayakan solusi terbaik bagi nasabah.
3. Melayani dengan ramah dan kekeluargaan
- Merupakan ciri khas pelayanan bank

	<p>Sultra dengan senantiasa melayani dengan baik untuk menjamin kepuasan nasabah dan memperlakukan nasabah sebagaimana layaknya keluarga dengan tetap memperhatikan aspek-aspek profesional.</p>
--	--

Beberapa Contoh Perilaku yang mencerminkan TIPSS yang dilaksanakan di lingkungan Bank Sultra :

Nilai-nilai Budaya Perusahaan	Contoh Perilaku
TRUST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga Informasi Nasabah 2. Menjaga kepercayaan dalam hal pribadi / individu sbg cermin perusahaan 3. Terbuka tanpa mengorbankan kerahasiaan bank
INTEGRITY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersedia menerima koreksi / kritik yang membangun 2. Adil & Bijaksana dalam membuat suatu keputusan 3. Mampu mengambil kebijaksanaan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam menghadapi hal-hal khusus
PROFESSIONAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus menerus belajar dan berusaha untuk menjadi lebih baik, tidak hanya melalui training namun juga melalui kegiatan non training seperti coaching, proyek khusus dll. 2. Disiplin dalam hal kehadiran,

	<p>menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</p> <p>3. Memberikan masukan/ide untuk perbaikan baik untuk produk, layanan atau proses bisnis</p>
SYNERGY	<p>1. Melakukan komunikasi / sosialisasi sebelum pemberlakuan peraturan/ketentuan baru</p> <p>2. Mempererat kerjasama antar departemen/seksi/unit kerja</p> <p>3. Membangun/memanfaatkan jaringan individu karyawan (baik operasional maupun non operasional) untuk meningkatkan bisnis perusahaan baik</p>
SERVICE EXCELLENCE	<p>1. Membuat standard pelayanan (SLA) untuk proses bisnis kunci.</p> <p>2. Meningkatkan pelayanan di Customer service</p>

I. Penerapan Strategi Anti Fraud dan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Pedoman Strategi Anti Fraud

Pedoman *Good Corporate Governance* mensyaratkan perlunya pengendalian internal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan. Bank Sultra menyadari pentingnya tanggung jawab dalam melindungi aset dan seluruh simpanan nasabah.

Sejalan dengan hal tersebut dan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP tanggal 09 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, maka Bank Sultra telah memberlakukan Pedoman

Penerapan Strategi Anti Fraud melalui Surat Keputusan Direksi Bank Sultra Nomor 146/Kpts/Dir.BPD/2012 tanggal 29 Mei 2012.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* ini dimaksudkan untuk :

1. Menetapkan langkah-langkah dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya fraud yang mencakup *fraud awareness*, identifikasi kerawanan dan *know your employee*.
2. Menetapkan langkah-langkah dalam rangka identifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha bank, yang mencakup kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*, *surprise audit* dan *surveillance system*.
3. Menetapkan langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi) sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas *fraud* dalam kegiatan usaha Bank.
4. Menetapkan langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi *fraud* serta mekanisme tindaklanjut.
5. Menjadi pedoman dalam melakukan pengendalian melalui upaya-upaya pencegahan, mendeteksi dan melakukan investigasi serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral dalam mengendalikan *fraud*.

Struktur strategi *anti fraud* secara utuh menggabungkan prinsip dasar dari Manajemen Risiko khususnya pengendalian intern dan tata kelola yang baik. Implementasi strategi *anti fraud* dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi yang saling berkaitan, yaitu :

- Pencegahan;
- Deteksi;
- Investigasi, Pelaporan dan Sanksi;

- Pemantauan, Evaluasi dan Tindaklanjuti.

Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing System*)

Sebagai implementasi dan rangkaian dari kebijakan Anti Fraud, Bank Sultra telah membuat suatu kebijakan dan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing System*) yang merupakan bentuk komitmen Bank dalam menerapkan strategi *anti fraud* dan sebagai panduan bagi *stakeholders* dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan mekanisme perlindungan bagi pelapor.

Mekanisme pelaporan pelanggaran pada Bank Sultra menerapkan azas kerahasiaan, tidak diskriminatif dan perlindungan.

Penanggung jawab WBS di Bank Sultra adalah Direktur Utama yang dibantu oleh Direktur Kepatuhan. Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai penanggung jawab WBS, Direktur Utama menunjuk Kepala SKAI sebagai Pengelola WBS. Pengelola WBS adalah penanggungjawab pelaksanaan WBS di Bank Sultra yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, pengelola WBS dibantu oleh Petugas WBS Bank Sultra yang mempunyai kompetensi dan integritas yang memadai untuk menjalankan aktivitas harian WBS. Penunjukan/pengangkatan Petugas WBS Bank Sultra tersebut dilakukan oleh Direktur Utama dan/atau Direktur Kepatuhan atas usul dari Pengelola WBS.

Bank Sultra menyediakan sarana pelaporan yang independen dan rahasia meliputi:

Telepon : 0815 257 00 331

Email eksternal : whistleblower@banksultra.co.id

Email internal : whistleblower

11. RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Strategis Bank Sultra baik rencana jangka panjang (*corporate plan*) maupun rencana jangka menengah dan pendek (*business plan*) disusun berdasarkan asumsi-asumsi secara realistis serta pencapaian kinerja sebelumnya dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal serta prinsip kehati-hatian.

11.1 Rencana jangka panjang (*corporate plan*)

Rencana Jangka Panjang atau Rencana Korporasi (*corporate plan*) Bank Sultra adalah :

- Menjadi bank umum nomor 1 di Sulawesi Tenggara.
- Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat, stabil dan tumbuh secara wajar.
- Meningkatkan Penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko dalam pengelolaan Bank.
- Target modal dasar bank terpenuhi sampai tahun 2018 yaitu sebesar Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah).
- Penerimaan gaji seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten/Kota dan Kecamatan Se Sulawesi Tenggara melalui Bank Sultra.
- Meningkatkan akses masyarakat di Sulawesi Tenggara terhadap layanan perbankan.
- Memiliki sumber daya manusia yang professional, baik kuantitas maupun kualitas.
- Produk Bank yang lebih beragam dan bersaing.
- Memiliki teknologi yang handal sesuai kebutuhan konsumen.
- Pengembangan sistem pembayaran seperti *Payment point* (Telkom dan PLN), *Electronic Data Capure* (EDC), dan Kartu Kredit.

- Pembukaan Unit Usaha Syariah.
- Menjadi Apex BPR di Sulawesi Tenggara

11.2. Rencana jangka menengah dan pendek (*business plan*)

Sejalan dengan Visi dan Misi, maka Rencana Jangka Menengah dan Rencana Jangka Pendek (*business plan*) Bank Sultra adalah :

1. Mengupayakan tambahan modal disetor dari Pemerintah Provinsi serta Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara Rp. 70.000.000.000,- setiap tahun.
2. Mengevaluasi proses bisnis menyeluruh dan berkelanjutan dalam upaya mempertahankan/meningkatkan kinerja bank.
3. Menjadikan Bank berkinerja baik dan terus meningkatkan *Good Corporate Governance* (GCG).
4. Portofolio kredit produktif sampai dengan tahun 2017 sebesar 15%.
5. Portofolio dana non Pemda dan dana Pemda sampai dengan tahun 2017 diusahakan masing-masing 60% dan 40%.
6. Dalam rangka mendukung peraturan OJK Nomor XX/POJK.YY/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif (LAKU PANDAI), Bank Sultra akan mengembangkan mesin EDC (mini ATM) yang akan disebarakan di wilayah Sulawesi Tenggara.
7. Mengembangkan produk :
 - a. Tabungan ANOA (Simpanan Orang Tua dan Anak) yang terdiri dari ANOA Mapan dan ANOA Bisnis.
 - b. Program "TabungankU di BANKSULTRA" adalah program promo tabungan berhadiah untuk menarik nasabah baru tersebut dengan memberikan beragam hadiah langsung kepada nasabah baru

maupun nasabah eksisting yang membuka rekening baru (Simpeda dan/atau Tabunganku).

8. Melakukan program transformasi SDM yang memiliki daya saing melalui *timad hoc* yang akan dibentuk.
9. Pengembangan Sistem Teknologi Informasi sesuai kebutuhan.
10. Membuka jaringan kantor dan melakukan peningkatan status kantor Capem Ladongi, Kas Lombe dan Capem Wawonii menjadi kantor Cabang dengan mempertimbangkan prospek dan risikonya.
11. Kelanjutan pembangunan Tower Bank Sultra Jl. Abdullah Silondae (Ex. Islamic Center Kendari).
12. Kelanjutan pembangunan kantor Cabang Wakatobi, Cabang Ereke, Cabang Bombana dan Cabang Asera.
13. Pembangunan kantor Cabang Ladongi, Cabang Lombe dan Cabang Wawonii.

Langkah strategis ditempuh Bank Sultra untuk merealisasikan Visi dan Misi adalah :

A. Memperkuat pondasi yang mencakup:

- Mewujudkan struktur organisasi yang sehat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Memperkuat permodalan dalam rangka meningkatkan kemampuan Bank mengelola usaha dan risikonya.
- Menciptakan *good corporate governance* dalam rangka memperkuat kondisi internal Bank.
- Meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko dan pengawasan terhadap ketentuan/kebijakan dalam rangka menciptakan kepercayaan masyarakat dan Pemerintah Daerah untuk menempatkan dananya/sahamnya di Bank Sultra.

- Meningkatkan pelaksanaan supervise yang bertujuan meningkatkan disiplin (dalam perilaku dan keseharian para pegawai) sebagai budaya perusahaan dalam melaksanakan visi dan misi perusahaan.

B. Pengembangan *Strategic Support*, yang mencakup:

- Pengelolaan sumber daya manusia secara professional (rekrutmen, pelatihan, perbaikan sistem karir dan pencapaian serta pemberian penghargaan/sanksi sesuai ketentuan).
- Meningkatkan pelayanan nasabah (meningkatkan status kantor yang ada, membangun kantor baru/melengkapi sarana lainnya dengan type standar, mengembangkan Teknologi Informasi (TI)).
- Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah selaku pemilik Bank untuk menambah modal/setoran saham.
- Menyusun/menyempurnakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan ketentuan lainnya sesuai kebutuhan operasional Bank.

C. Proses Bisnis:

- Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui:
 - a. Sosialisasi produk lama/baru oleh *Account Officer* (AO) funding/gerakan pegawai memasarkan.
 - b. Implementasi *Electronic Data Capture* (EDC) (Laku Pandai).
- Meningkatkan pendekatan/koordinasi dengan Pemda ditiap Kab/Kota oleh Direksi dan Kepala Cabang setempat untuk menambah modal disetor.
- Meningkatkan pendapatan melalui:
 - a. Pemberian kredit dengan prinsip kehati-hatian/prudent.
 - b. Lelang agunan kredit macet.

- Pembiayaan bersama melalui kredit sindikasi.
- Melakukan kerjasama *aset buy* sesuai kebutuhan.
- Melakukan evaluasi berbagai ketentuan pemberian kredit untuk disesuaikan dengan kondisi persaingan yang semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian pelaksanaan GCG pada Bank Sultra dapat disimpulkan bahwa hasil *self assessment* yang dilakukan Bank Sultra berada pada peringkat "BAIK" dengan nilai komposit 1.50 dengan matriks ringkasan perhitungan nilai komposit *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* adalah :

No.	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	SKOR	NILAI
		(a)	(b)	(a) x (b)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Komisaris Dewan	10.00%	1.29	0.13
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direksi	20.00%	1.32	0.26
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10.00%	2.42	0.24
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%	1.89	0.19
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5.00%	1.33	0.07

6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5.00%	1.93	0.10
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5.00%	1.00	0.05
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7.50%	1.78	0.13
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Debitur Besar (<i>Large Exposures</i>)	7.50%	1.11	0.08
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal.	15.00%	1.18	0.18
11	Rencana Strategis Bank	5.00%	1.49	0.07
	NILAI KOMPOSIT	100.00%	16.74	1.50

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian *Good Corporate Governace*, disimpulkan bahwa:

Governance Structure

Faktor-faktor positif aspek *governance structure* Bank adalah:

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :
 - a. Dewan Komisaris Bank Sultra berjumlah 3 (tiga) orang dan tidak melampaui jumlah anggota Direksi.
 - b. Semua Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia
 - c. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Sultra per 31 Desember 2015 adalah 3 (tiga) orang dan 2 (dua) orang anggota sebagai komisaris independen
 - d. Dewan Komisaris yang ada tidak merangkap jabatan pada Lembaga/Perusahaan lain dan atau melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan Bank
 - e. Komisaris independen merangkap jabatan sebagai ketua komite manajemen risiko dan komite nominasi dan remunerasi
 - f. Tidak ada hubungan keluarga antara komisaris dan direksi
 - g. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris telah disahkan sejak tahun 2007
 - h. Seluruh anggota Dewan Komisaris lulus *fit and proper test* dan selalu mengikuti workshop, seminar maupun lokakarya dalam rangka peningkatan kualitas.
 - i. Salah seorang anggota Dewan Komisaris berasal dari mantan Direksi namun telah menjalani masa tunggu lebih dari 1 tahun.
 - j. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali dari Bank
 - k. Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya

- l. Pada tahun 2015 anggota Dewan Komisaris mengikuti sosialisasi program transformasi BPD dan *Workshop* prospek ekonomi 2016 & implikasinya terhadap penyusunan RBB oleh LPPI.
- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :
 - a. Pada akhir tahun 2015, Jumlah direksi adalah 4 orang.
 - b. Semua anggota Direksi berdomisili di Indonesia
 - c. Seluruh direksi tidak rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris maupun pejabat eksekutif pada Bank, Perusahaan, atau lembaga lain.
 - d. Anggota Direksi tidak ada yang memiliki saham pada perusahaan lain.
 - e. Semua anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi lainnya atau Dewan Komisaris, namun terdapat 1 anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.
 - f. Pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi komite nominasi dan remunerasi
 - g. Pedoman dan Tata Kerja Direksi telah disahkan dan diberlakukan
 - h. Anggota Direksi tidak menggunakan penasehat atau jasa profesional sebagai konsultan
 - i. Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. LHKPN seluruh anggota Direksi telah dilaporkan pada instansi yang berwenang dan dipublikasikan.
 - j. Direktur Utama Bank Sultra berasal dari pihak independen terhadap pemegang saham pengendali.
 - k. Semua anggota Direksi telah lulus *Fit and Proper Test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
 - l. Direksi memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - m. Direksi memiliki kemauan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan untuk peningkatan pengetahuan tentang perbankan

- n. Direksi telah membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
- o. Komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan tanpa adanya intervensi pemilik
- Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
 - a. Komite Audit diketuai oleh Dewan Komisaris Independen
 - b. Anggota Komite Audit adalah Dewan Komisaris Independen dan Pihak independen
 - c. Komite Audit memiliki Integritas, akhlak, dan moral yang baik
 - d. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen
 - e. Anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen
 - f. Komite Pemantau Risiko memiliki Integritas, akhlak, dan moral yang baik menjadi syarat untuk menjadi anggota Komite Pemantau Risiko
 - g. Komite Remunerasi dan nominasi diketuai oleh Dewan Komisaris Independen
- Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
 - a. Bagian Kepatuhan independen terhadap satuan kerja operasional
 - b. Pengangkatan, pemberhentian Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia
 - c. Bank telah menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas pada satuan kerja Kepatuhan
- Penerapan Fungsi Audit Intern
 - a. Struktur organisasi SKAI Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - b. Bank telah menyusun Piagam Audit Intern dan telah dikinikan pada tahun 2015, membentuk SKAI, serta telah menyusun panduan audit intern
 - c. SKAI Independen terhadap satuan kerja operasional
- Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Akuntan Publik yang ditunjuk telah memenuhi aspek-aspek yang dipersyaratkan

- Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
 - a. Bank menyusun laporan GCG setiap akhir tahun buku dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku
 - b. Laporan internal telah tersedia secara lengkap, akurat, dan tepat waktu yang didukung oleh sistem informasi bank yang memadai
 - c. Sistem informasi manajemen telah didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta IT security sistem memadai
- Rencana Strategis Bank
 - a. Bank Sultra telah menyusun *Corporate plan* dan business plan
 - b. Rencana strategis Bank didukung sepenuhnya oleh pemilik

Faktor-faktor negatif aspek *governance structure* Bank adalah:

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :
Direksi memenuhi persyaratan 5 tahun sebagai pejabat eksekutif
- Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
 - a. Anggota Komite Audit memiliki keahlian sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum
 - b. Anggota Komite Pemantau Risiko memiliki keahlian sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum
 - c. Komposisi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi ketentuan

- d. Pejabat Eksekutif ataupun perwakilan pegawai yang menjadi anggota komite remunerasi dan nominasi belum ada yang memilikisertifikat/pendidikan tentang remunerasi
- e. Anggota komite Remunerasi dan Nominasi sampai dengan 31 Des 2015 adalah 3 orang yaitu 2 orang Dewan Komisaris Independen dan 1 orang Pejabat Eksekutif.
- Penanganan Benturan Kepentingan
 - Pedoman kebijakan, sistem dan prosedur tentang penyelesaian benturan kepentingan diatur dalam Pedoman GCG Bank Sultra, namun dalam pelaksanaannya pengungkapan benturan kepentingan belum sepenuhnya termuat dalam risalah rapat
- Penerapan Fungsi Audit Intern
 - Sumberdaya audit internal belum sepenuhnya menguasai bidang tugasnya, namun telah dilakukan pendidikan yang berkelanjutan.
- Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern
 - a. SKAI, SKMR, dan Komite Manajemen Risiko telah dibentuk sesuai struktur organisasi Bank Sultra namun belum berfungsi secara optimal.
 - b. Bank telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko namun dalam penerapannya belum dilakukan dengan maksimal.
- Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
 - Transparansi dan Kondisi Keuangan serta non keuangan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia.

Governance Process

Faktor-faktor positif aspek *governance process* Bank adalah

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
 - a. Penggantian dan pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi komite nominasi dan remunerasi serta telah memperoleh persetujuan dari RUPS

- b. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan Bank, pengambilan keputusan dilakukan oleh Direksi, namun untuk pemberian kredit kepada pihak terkait harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- c. Tidak terdapat pelanggaran peraturan perundang-undangan yang dapat membahayakan kelangsungan bank.
- d. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen
- e. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
- f. Pengangkatan anggota komite dilakukan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
- g. Selama Tahun 2015 rapat Dewan Komisaris sebanyak 27 kali dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris.
- h. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan oleh semua Dewan Komisaris.
- i. Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan bank untuk kepentingan pribadi
- j. Dewan Komisaris hanya menikmati fasilitas yang telah ditetapkan berdasarkan RUPS
- k. Pemilik tidak melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang mengakibatkan kegiatan operasional Bank terganggu
- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
 - a. Direksi telah mengangkat anggota komite berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris
 - b. Anggota Direksi tidak memberikan kuasa kepada pihak lain.
 - c. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan dan kepengurusan Bank

- d. Direksi dalam mengelola Bank telah sesuai dengan Wewenang dan tanggung jawabnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku
- e. Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen terhadap pemegang saham
- f. Penyediaan data Bank dapat diakses melalui jaringan sehingga Dewan Komisaris dapat mengakses kapan saja saat dibutuhkan
- g. Kebijakan dan keputusan strategis Direksi diputuskan melalui rapat Direksi
- h. Tidak ada Direksi yang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi
- i. Tidak ada Direksi yang mengambil keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan
- j. Tidak ada intervensi pemilik modal terhadap pelaksanaan tugas Direksi
- Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
 - Penunjukan KAP telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit
- Penanganan Benturan Kepentingan
 - Selama tahun 2015 tidak terdapat kegiatan yang menyebabkan benturan kepentingan.
- Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
 - a. Selama tahun 2015, Direktur Kepatuhan telah melaksanakan dan memastikan setiap kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui hasil kajian yang disampaikan kepada unit kerja terkait. Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan telah dikirim ke Otoritas Jasa Keuangan setiap semester dan ke Direktur Utama setiap bulan
 - b. Penunjukan Direktur Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

- c. Pedoman kerja Direktur Kepatuhan disetujui oleh Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris
- Penerapan Fungsi Audit Ekstern
 - a. Akuntan Publik yang ditunjuk Bank telah terdaftar di Bank Indonesia.
 - b. Penunjukan Akuntan Publik dan KAP yang sama telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku
 - c. Akuntan publik telah bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan.
 - d. Hasil Audit dan Management Letter telah dilaporkan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait atau penyediaan dana besar telah dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian
 - b. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana dilakukan secara independen.
 - Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan pelaporan Internal
 - a. Laporan keuangan telah dipublikasikan secara triwulanan melalui media yang ditetapkan dan telah dilaporkan ke Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Bank telah menyampaikan informasi produk sesuai ketentuan Bank Indonesia dan otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa telah dilakukan sesuai ketentuan Bank Indonesia
 - d. Penyusunan dan penyajian laporan transparansi telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia
 - e. Penyusunan Laporan GCG telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan telah dipublikasikan tepat waktu melalui *homepage* Bank.

f. Jika terdapat perbedaan peringkat Faktor GCG dalam hasil penilaian *self assessment* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan akan dilakukan revisi sesuai dengan hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan dan hasil revisi tersebut akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan melalui *homepage* Bank.

- Rencana Strategis Bank

Penyusunan rencana bisnis bank telah disetujui oleh Dewan Komisaris

Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank adalah

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

a. Penerapan pelaksanaan GCG dalam seluruh kegiatan Bank Sultra belum sepenuhnya dimengerti oleh semua unit kerja pada setiap jenjang organisasi

b. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi namun belum maksimal

c. Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis namun belum maksimal

d. Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan audit, namun tindak lanjut penyelesaiannya belum maksimal.

e. Komite-Komite telah menjalankan tugasnya namun belum maksimal, Selama tahun 2015 Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat-rapat secara berkala, namun hasil-hasil rapat tersebut tidak didokumentasikan dengan baik.

f. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) PT. BPD Sultra telah disusun pada Tahun 2015.

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

a. Direksi telah melaksanakan prinsip GCG namun belum sepenuhnya dituangkan di setiap kegiatan

- b. Temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Bank telah ditindaklanjuti namun belum sepenuhnya.
- c. Hasil rapat Direksi telah dituangkan dalam Risalah Rapat, namun belum memuat dinamika rapat tersebut.
- d. Risalah Rapat belum memuat evaluasi tindak lanjut atas keputusan/ hasil rapat yang telah dilaksanakan sebelumnya
- Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit
 - a. Komite audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit dan tindak lanjut namun belum maksimal
 - b. Komite Audit belum melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil temuan.
 - c. Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin namun belum maksimal
 - d. Evaluasi kebijakan remunerasi untuk pejabat eksekutif dan pegawai tidak ada.
 - e. Belum menyusun prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
 - f. Komite Audit telah memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi namun penyampaiannya belum sesuai dengan prosedur.
 - g. Komite Audit belum memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris
- Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
 - Satuan kerja kepatuhan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan namun belum maksimal
- Penerapan Fungsi Audit Intern
 - a. Secara umum struktur pengendalian intern dalam setiap tingkat manajemen telah berjalan walaupun belum maksimal. Dewan Komisaris, belum

maksimal dalam memberikan arahan dan review atas tindak lanjut hasil temuan SKAI

- b. Bank telah menerapkan fungsi audit intern namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa unsur yang belum dilaksanakan secara optimal
 - c. Bank telah melakukan kaji ulang oleh pihak eksternal setiap tiga tahun sekali
 - d. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh auditor internal, penyusunan rencana pemeriksaan SKAI Bank belum sepenuhnya mengacu pada PBI tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, kecukupan ruang lingkup audit dan kedalaman pemeriksaan SKAI belum dilakukan secara optimal
 - e. Rencana pemeriksaan SKAI belum sepenuhnya terealisasi dengan baik terutama dari sisi waktu pelaksanaan pemeriksaan
 - f. Anggota SKAI diikutkan dalam pendidikan audit secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia namun hasil dari pendidikan tersebut belum diterapkan secara optimal
 - g. SKAI telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun belum dilakukan secara optimal.
 - h. Pelaksanaan pemantauan, analisis dan perkembangan tindak lanjut belum maksimal
 - i. Pengkinian sistem dan prosedur kerja belum dilaksanakan secara berkala
- Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern
 - a. Kebijakan manajemen risiko telah disetujui Dewan Komisaris, evaluasi atas pelaksanaan kebijakan belum maksimal dan belum dituangkan dalam bentuk tertulis
 - b. Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko, menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab pada setiap jenjang jabatan terkait penerapan manajemen risiko, serta memastikan seluruh

risiko material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko. Namun dari segi pengkinian kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko belum dilakukan dalam frekuensi yang sering.

- Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Bank memiliki kebijakan & prosedur tertulis dan jelas untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar serta telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun belum dilakukan evaluasi secara berkala.
- Rencana Strategis Bank
 - a. Penyusunan Rencana Bisnis Bank telah memperhatikan prinsip kehati-hatian namun tidak diikuti dengan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Telah melaksanakan rencana bisnis bank secara efektif
 - b. Bank mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank kepada seluruh jenjang organisasi sedang kepada pemegang saham belum sepenuhnya dilakukan
 - c. Telah melaksanakan rencana bisnis bank namun belum optimal
 - d. Penyusunan dan penyampaian RBB telah berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia, namun masih terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari sisi komitmen pelaksanaannya
 - e. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap Rencana Bisnis Bank namun belum maksimal
 - f. Pemilik telah menunjukkan keseriusan dalam mendukung rencana strategis bank, namun belum optimal.

Governance Outcome

Faktor-faktor positif aspek *governance outcome* Bank adalah

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
 - a. Hasil rapat Dewan Komisaris, didokumentasikan dalam 1 file.
 - b. Hasil rapat Dewan Komisaris merupakan rekomendasi pelaksanaan tugas Direksi.

- c. Dalam laporan pelaksanaan GCG yang dimuat dalam laporan tahunan maupun laporan pelaksanaan GCG, telah diungkapkan: Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, remunerasi dan fasilitas lain diungkapkan dalam laporan tahunan.
- d. Tidak ada intervensi pemilik terhadap komposisi dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
 - a. Pelaksanaan Tugas Direksi dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahun Buku 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2015
 - b. Pertanggungjawaban Direksi telah diterima oleh pemegang saham
 - c. Dalam laporan pelaksanaan GCG telah termuat bahwa Direksi tidak memiliki saham pada Bank Sultra, pada Bank atau perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri. Terdapat salah satu anggota Direksi yang mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali
 - d. Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota Direksi dalam pengelolaan Bank telah ditunjukkan dari peningkatan kinerja perusahaan.
 - e. Pengetahuan, keahlian, dan kemampuan seluruh karyawan bank telah ditunjukkan dengan peningkatan kinerja individu sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan
- Penanganan Benturan Kepentingan
 - a. Kegiatan operasional bank bebas dari intervensi pemilik
 - b. Selama tahun 2015 tidak terdapat benturan kepentingan
- Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
 - a. Bank menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama setiap bulan termasuk kepada Dewan Komisaris dan Pihak Lainnya serta kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester.

- b. Laporan pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia
- Penerapan fungsi audit intern
 - a. Hasil temuan audit intern bank telah disampaikan dalam RUPS sebagai pertanggungjawaban Direksi.
 - b. SKAI telah obyektif dalam melakukan audit
- Penerapan fungsi audit ekstern
 - a. Hasil audit dan *management letter* telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dilaporkan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan
 - b. Cakupan hasil audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - c. Auditor bertindak obyektif dalam bekerja
- Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern
 - a. Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko
 - b. Bank melakukan aktivitas bisnis sesuai dengan kemampuan permodalan bank
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait atau penyediaan dana besar telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - b. Laporan yang dimaksud tersebut telah disampaikan secara tepat waktu
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal
 - a. Laporan Tahunan telah disampaikan Bank secara tepat waktu kepada pemegang saham dan berbagai lembaga sesuai ketentuan.
 - b. Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi triwulan telah dimuat dan dipublikasikan tepat waktu melalui *homepage* bank dan surat kabar.

- c. Laporan GCG telah mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dilengkapi dengan *self assesment* Bank serta cakupan isi laporan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Laporan Pelaksanaan GCG telah disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada pemegang saham dan berbagai lembaga yang berkepentingan'
- e. Telah dipublikasikan melalui *homepage* bank tepat waktu
- Rencana Strategis Bank
 - a. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Komisaris
 - b. Rencana bisnis bank telah menggambarkan pertumbuhan bank secara kesinambungan
 - c. Tidak terdapat intervensi pemilik terhadap pembagian keuntungan bank

Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome* Bank adalah

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
 - a. Dalam dokumentasi risalah rapat tidak terdapat pengungkapan perbedaan pendapat secara jelas.
 - b. Terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan Anggota Dewan Komisaris dalam pengawasan Bank namun hasil dari peningkatan kemampuan tersebut belum diaplikasikan secara maksimal dalam bidang pengawasan
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
 - a. Kebijakan bank yang bersifat strategis dibidang kepegawaian belum diungkapkan secara transparan melalui media yang dapat diakses oleh semua pegawai.
 - b. Arah bisnis bank telah dikomunikasikan kepada pegawai namun implementasinya belum optimal

- c. Hasil rapat dituangkan dalam risalah dan telah didokumentasikan dengan baik, namun pengungkapan *disenting opinion* tidak tergambar dalam risalah tersebut
- d. Bank mengikutkan karyawan dalam pendidikan dan sertifikasi serta mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas karyawan namun belum merata kepada semua karyawan.
- e. Pemilik modal utama Bank Sultra merupakan Pemerintah Daerah sehingga memungkinkan terjadi intervensi pemilik terhadap komposisi dan atau/ pelaksanaan tugas Direksi
- Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
 - a. Risalah rapat telah didokumentasikan dengan baik namun tidak menggambarkan adanya *dissenting opinions*.
 - b. Pelaksanaan fungsi pada beberapa komite belum berjalan secara optimal
- Penanganan Benturan Kepentingan
 - Telah diungkapkan dalam setiap keputusan namun belum dituangkan dalam risalah rapat.
- Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
 - a. Bank telah berusaha menurunkan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku namun belum maksimal, kuantitas pelanggaran yang terjadi selama tahun 2015 cukup banyak
 - b. Edukasi budaya kepatuhan menjadi prioritas dari tahun ke tahun.
- Penerapan fungsi audit intern
 - b. Temuan pemeriksaan SKAI telah ditindaklanjuti namun masih terdapat beberapa temuan yang berulang.

- c. Pelaksanaan program audit telah mempertimbangkan tingkat risiko dan program audit telah sesuai dengan prinsip SPFAIB namun jumlah dan kualitas auditor intern belum terpenuhi
- Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern
 - Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur namun pelaksanaannya belum maksimal.
- Rencana strategis Bank
 - a. Bank mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank kepada seluruh jenjang organisasi sedang kepada pemegang saham belum sepenuhnya
 - b. Pertumbuhan Bank memberikan manfaat ekonomis dan non ekonomis bagi *stakeholders*
 - c. Rencana strategis bank telah disusun berdasarkan analisis SWOT melalui kajian yang cukup komprehensif
 - d. Rencana strategis Bank belum sepenuhnya didukung dengan infrastruktur yang memadai
 - e. Pemilik mampu dalam mengatasi kondisi permodalan bank yang memburuk

Demikian laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Tahun 2015, untuk diketahui.

<p>Mengetahui :</p> <p>DEWAN KOMISARIS PT. BANK PEMBANGUNAN DAEAH SULAWESI TENGGARA</p> <p><u>RM. SURYO MARTONO</u> Ketua</p>	<p>Kendari, 28 April 2016 PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGGARA</p> <p><u>KHAERUL K. RADEN</u> <u>L A U T U</u> Direktur Utama Direktur Kepatuhan</p>
---	--